

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU *POP UP BOOK* UNTUK PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA  
DI KELAS IV SD NEGERI 054914 KOTA LAMA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat- syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

**SYAFITRI  
NPM : 2102090193**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2025**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

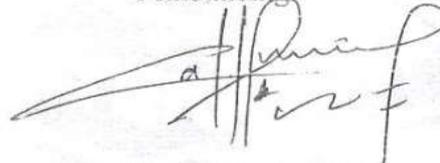
Nama Lengkap : Syafitri  
NPM : 2102090193  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul skripsi : Pengembangan Media Buku *Pob Up Book* untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2025

Disetujui oleh:

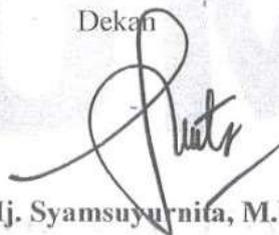
Pembimbing



**Amin Basri, S.Pd.L, M.Pd.**

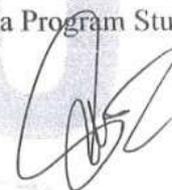
Diketahui oleh:

Dekan



**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

Ketua Program Studi



**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 07 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Syafitri  
NPM : 2102090193  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Buku *Pop Up Book* Untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Marah Doly Nasution, M.Si
3. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Syafitri  
NPM : 2102090193  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul skripsi : Pengembangan Media Buku *Pob Up Book* untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
08/04 <sup>2025</sup>	Revisi BAB. IV - V	
16/04 <sup>2025</sup>	Revisi Analisis Data	
19/05 <sup>2025</sup>	Revisi Data Validasi	
12/06 <sup>2025</sup>	Revisi Nilai Validasi	
02/07 <sup>2025</sup>	ACC. Skripsi	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Juli 2025  
Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Syafitri  
NPM : 2102090193  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Buku *Pop Up Book* Untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengembangan Media Buku *Pop Up Book* Untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Juli 2025  
Yang menyatakan



Syafitri  
NPM. 2102090193

## ABSTRAK

**Syafitri, NPM 2102090193. Pengembangan Media Buku *Pop Up Book* untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa buku *Pop Up Book* guna meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD. Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya variasi media pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta minimnya partisipasi siswa dalam kegiatan berbicara di kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahapan: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV dan guru SD Negeri 054914 Kota Lama. Data dikumpulkan melalui angket validasi dari ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa, serta angket kepraktisan dari guru dan siswa. Hasil validasi menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* sangat layak digunakan dengan nilai kelayakan 75% dari ahli materi, 96% dari ahli desain, dan 75% dari ahli bahasa. Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa guru memberikan penilaian sebesar 100% dan siswa sebesar 85%, yang termasuk kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut, media *Pop Up Book* dinyatakan layak dan praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci: Pop Up Book, Media Pembelajaran, Keterampilan Berbicara, Bahasa Indonesia, ADDIE**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alam, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Buku Pop Up Book untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama”** Sholawat beriring salam tak lupa pula penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu penulis, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima terima kasih kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Tercinta **SA'AT** dan Ibunda Tercinta **INEM** yang telah membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang, memotivasi dan mendoakan serta berkorban untuk penulis baik secara moril maupun materil. Dan berkat jerih payah orang tua yang telah mendidik penulis dari kecil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan prosal skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa

bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syammsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera.
7. Bapak **Amin Basri S.PdI., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama perkuliahan.
9. **Pegawai dan Staff Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara.

10. **Bapak Legimin, S.Pd, M.M** selaku kepala sekolah di SD Negeri 054914 Kota Lama. **Ibu Tri Rahayu S.Pd** selaku wali kelas IV serta seluruh tenaga pendidik di SD Negeri 054914 Kota Lama.
11. Terima kasih untuk semua keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, dan
12. Terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis yang tidak membiarkan penulis sendirian dan selalu mendoakan serta memberikan dukungan terbaiknya untuk penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoi-Nya, Aamiin.

Medan, Juli 2025  
Penulis

**SYAFITRI**  
**NPM. 2102090193**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.7 Spesifikasi Produk.....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>11</b>
2.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	11
2.2 Fungsi Media Pembelajaran .....	13
2.3 Pengertian <i>Pop-up Book</i> .....	20
2.4 Manfaat <i>Pop-up Book</i> .....	23
2.5 Langkah-Langkah Menggunakan Media <i>Pop-up Book</i> .....	26
2.6 Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Pop-up Book</i> .....	31
2.7 Pengertian Pendidikan Bahasa Indonesia (Bahasa Indonesia) .....	35
2.8 Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	38
2.9 Penelitian Relevan.....	40
2.10 Kerangka Konseptual .....	42
2.11 Hipotesis.....	43
<b>BAB III PROSEDUR PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
3.1 Metode Penelitian.....	45
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
3.3 Sumber Data Penelitian .....	48
3.4 Instrumen Penelitian .....	49
3.5 Analisis Data Penelitian.....	52
3.6 Rancangan Produk.....	53
3.7 Pengujian Eksternal .....	55
3.8 Tahapan Pengembangan.....	55
3.9 Pengujian Lapangan .....	58
3.10 Jadwal penelitain .....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
4.1 Deskripsi Penelitian.....	60
4.2 Pembahasan.....	72
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>80</b>
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Pembahasan.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman penilaian media <i>pop up book</i> .....	49
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Validasi Materi.....	50
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Validasi Desain Media .....	50
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Validasi Bahasa.....	51
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Respon Guru.....	51
Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Respon Siswa .....	52
Tabel 3.7 Presentase Kriteria Hasil Validasi Ahli.....	53
Tabel 3.8 Presentase Kriteria Hasil Angket Respon Siswa dan Guru.....	53
Tabel 3.9 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian.....	59
Tabel 4.1 Capaian Pembelajaran .....	61
Tabel 4.2 Rencana Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> .....	63
Tabel 4.3 Validator Media Pembelajaran .....	68
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi .....	68
Tabel 4.5 Hasil Validasi Desain Media .....	69
Tabel 4.6 Hasil Validasi Bahasa .....	70
Tabel 4.7 Hasil Angket Kepraktisan Guru.....	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Kepraktisan Siswa .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE .....	47
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	64
Lampiran 2 Silabus. ....	69
Lampiran 3 ANGKET KETERAMPILAN BERBICARA.....	70

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Batasan kehidupan manusia, yang paling penting adalah pendidikan. Ini menunjukkan bahwa pendidikan adalah hak setiap warga Negara Indonesia dan diharapkan pendidikan tidak akan berhenti untuk selalu berkembang di dalamnya. Pendidikan secara umum didefinisikan sebagai proses kehidupan dalam mengembangkan diri setiap orang sehingga mereka memiliki kemampuan untuk hidup dan melanjutkan hidup. Karena itu menjadi terdidik sangatlah penting.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan paling mendasar bagi manusia, selain kebutuhan-kebutuhan lainnya. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan diri menjadi pribadi yang lebih baik serta memperluas pengetahuan yang dimilikinya. Setiap individu pasti akan mengalami proses pertukaran ilmu dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi perkembangan dirinya. Perubahan perilaku yang terjadi pada individu tidak hanya dirasakan oleh dirinya sendiri, tetapi juga oleh lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, seseorang yang berpendidikan akan selalu dihargai di mana pun berada, karena mereka dapat berkontribusi dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan (Cahyani & Sari, 2020, hlm. 74).

Orang dididik menjadi orang yang bermanfaat bagi bangsa dan negara. Pendidikan pertama yang diterima setiap orang diberikan di keluarga (pendidikan informal), sekolah (pendidikan formal), dan masyarakat (pendidikan nonformal).

Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pendidikan nasional adalah pendidikan yang didasarkan pada Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan menanggapi tuntutan zaman (Depdiknas, 2003, hlm. 2).

Pendidikan nasional dimaksudkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menumbuhkan kemampuan, watak, dan perilaku bangsa yang bermartabat. Tujuan pendidikan nasional adalah agar siswa menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan demokratis. Untuk mencapai tujuan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan UUD 1945, pemerintah harus mendirikan suatu system pendidikan yang disebut Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Sistem ini akan mencakup semua komponen pendidikan yang saling terikat secara terpadu.

Sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan, pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan, dan perbaikan. Pendidikan mengalami banyak perubahan dan perbaikan, termasuk pelaksanaan pendidikan di lapangan (kualitas guru dan tenaga pendidik), kualitas pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana dan kualitas manajemen pendidikan.

Perubahan ini juga mencakup penggunaan media dan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif. Tujuan dari perubahan dan perbaikan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia di seluruh negeri. Perubahan yang sangat signifikan ini berlangsung dalam kehidupan sehari-hari dengan

mengikuti alur yang ada (Mardhiyah dkk., 2021, hlm. 29).

Pemerintah berusaha memberikan perhatian yang sungguh-sungguh pada masalah pendidikan di tingkat dasar, menengah, atau tingkat tinggi karena pentingnya pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membangun martabat bangsa. Menyediakan alokasi anggaran yang signifikan adalah salah satu cara perhatian tersebut ditujukan. Selain itu, menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Bahkan, yang lebih penting lagi adalah terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan pada semua jenjang yang ada.

Pendidikan tidak hanya penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi seseorang, tetapi juga penting untuk kehidupan secara keseluruhan, termasuk untuk membantu dalam perkembangan karir dan pekerjaan. Dengan pendidikan, seseorang dapat mendapatkan keahlian yang diperlukan dalam dunia kerja dan membantu dalam perkembangan karir mereka. Keahlian merupakan pengetahuan yang mendalam tentang suatu bidang tertentu yang dapat membuka banyak peluang karir bagi seseorang. Selain itu, pendidikan juga penting dalam menjadikan kita manusia yang beradab. Pendidikan memberi kita kemampuan untuk berpikir kritis, mempertimbangkan dan membuat keputusan serta meningkatkan sumber daya manusia dengan menumbuhkan karakter pada diri sendiri.

Belajar adalah hal penting dalam dunia pendidikan karena itu adalah proses usaha sadar seseorang untuk berubah dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang

tidak memiliki sikap yang baik menjadi bersikap baik, dan dari yang tidak terampil menjadi terampil. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru dan siswa melakukan berbagai aktivitas dan hubungan timbal balik selama proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan ini, guru harus memiliki kemampuan untuk merencanakan dan menyampaikan materi dan memilih dan menggunakan metode, sumber, dan media pembelajaran yang sesuai sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran tidak hanya sebatas lingkungan, namun dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, dan lain sebagainya (Sari & Siregar, 2020, hlm. 208).

Sekolah merupakan tempat yang dimaksudkan untuk memberikan pendidikan. Sekolah berfungsi sebagai proses edukasi yang menekankan pada pendidikan dan kegiatan mengajar, proses sosialisasi yang melibatkan interaksi sosial terutama dengan siswa dan sebagai wadah transformasi yang melibatkan perbaikan atau peningkatan tingkah laku.

Namun, kenyataannya dalam dunia pendidikan adalah bahwa ada beberapa siswa yang tidak memiliki kemampuan untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Banyak hambatan dan tantangan yang menghalangi upaya guru untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman mereka dalam menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran yang telah direncanakan tidak akan tercapai dan ketidakmampuan mereka dalam memahami materi yang disampaikan menyebabkan potensi intelektual yang mereka miliki tidak berkembang (AlMita dkk., 2024, hlm. 103).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SD Negeri 054914 Kota

Lama Desa. Pada tanggal 22 November 2024, ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diantaranya adalah siswa belum sepenuhnya mengetahui dan mengenal keadaan lingkungan dan budaya yang ada di daerah sekitar, guru kurang menggunakan metode yang bervariasi dan lebih banyak menggunakan metode ceramah serta pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dan kurang fokus dalam pembelajaran yang dapat membuat hasil belajar siswa rendah.

Adanya keterbatasan sarana dan prasarana yang membuat guru hanya menggunakan buku cetak sebagai media dan sumber belajar sehingga siswa mudah merasa bosan saat proses pembelajaran. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga masih banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan.

Mereka sibuk dengan sendirinya berbicara dengan temannya dan nada juga siswa yang mengantuk dan melamun pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa kurang memahami materi yang disampaikan karena kurang dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran, guru kurang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam menyampaikan materi sehingga kurangnya motivasi siswa dalam belajar.

Media pembelajaran yang saat ini digunakan oleh guru belum mampu membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran dan belum mampu membuat siswa merasakan bahwa pembelajaran yang berlangsung menarik dan menyenangkan. Untuk itu siswa sangat membutuhkan media pembelajaran. Menurut Briggs dalam media pembelajaran adalah segala alat fisik yang dapat

menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar (Junaidi, 2021).

Media pembelajaran yang dibutuhkan adalah media yang selain menarik juga dapat meringkas materi pelajaran agar dapat menjadi pendamping buku cetak sehingga siswa lebih paham dan pembelajaran yang berlangsung menyenangkan dan membuat siswa tidak mudah bosan. Selain itu media yang dikembangkan juga harus bisa membuat siswa terlibat langsung sehingga mereka aktif dalam pembelajaran.

Maka dari itu dalam proses pembelajaran pemilihan dan penggunaan media yang tepat sangatlah penting dalam mendukung proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Berdasarkan pemaparan diatas dengan berbagai permasalahan yang ada, maka peneliti akan mengembangkan media pembelajaran *pop up book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Peneliti memilih *pop up book* dalam penelitian ini adalah karena untuk penggunaannya tidak sulit dan dalam penggunaannya tidak memerlukan alat proyektor sehingga bagi sekolah yang fasilitasnya belum lengkap atau tidak memadai maka bisa menggunakan media *pop up book*. Selain itu, media *pop up book* juga dapat melibatkan siswa secara langsung dalam penggunaannya dengan menggeser membuka dan melipat bagian *pop up book*. Dengan demikian peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Buku *Pop Up Book* Untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan dan sibuk sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi karena guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik dan kreatif
2. Siswa kurang aktif karena pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru
3. Siswa kurang memahami materi yang disampaikan karena kurang dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran
4. Siswa mudah merasa bosan dan terganggu fokusnya karena guru kurang menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar
5. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana sehingga belum memadai dalam mendukung penggunaan media pembelajaran untuk peserta didik

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan bagaimana media *pop up book* dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran untuk merangsang minat siswa, membantu pemahaman melalui visualisasi materi, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif guna mendorong keberanian serta kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat secara lisan. Penelitian ini secara khusus diterapkan pada siswa kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik di jenjang

tersebut.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kevalidan media pembelajaran *pop up book* di kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama.
2. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran *pop up book* di kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama.
3. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *pop up book* di kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk kevalidan media pembelajaran *pop up book* di kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama?
2. Untuk kepraktisan media pembelajaran *pop up book* di kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama?
3. Untuk pengembangan media pembelajaran *pop up book* di kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

##### **1.6.1 Secara Teoritis**

*Pop up book* ini dapat menjadi inspirasi bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Selain itu *pop up book* ini dapat mendorong siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **1.6.2 Manfaat bagi siswa**

Untuk siswa *Pop up book* dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Kemudian, media *pop up book* ini akan membuat siswa lebih tertarik dengan pembelajaran di kelas dan membuat mereka menjadi lebih aktif dan tidak mudah bosan.

### **1.6.3 Manfaat bagi sekolah**

Manfaatnya adalah dapat menjadi kontribusi baru dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan prestasi siswa.

### **1.6.4 Manfaat bagi peneliti**

Manfaat bagi peneliti adalah diharapkan peneliti mampu mendapatkan informasi baru untuk membuat media pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif.

### **1.6.5 Manfaat bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini bisa menjadi sebuah referensi untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan media yang lebih baik lagi.

## **1.7 Spesifikasi Produk**

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sebuah produk yang baru dalam pendidikan yang dapat memberikan manfaat untuk guru dan peserta didik. Produk yang dikembangkan adalah *Pop Up Book*. Produk ini berbentuk buku yang ketika dibuka terdapat unsur 3D di dalamnya yang dirancang untuk

membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tentang keterampilan berbicara adapun spesifikasi produk *Pop Up Book* yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut;

1. Pada bagian depan cover terdapat tulisan Media keterampilan berbicara Bahasa Indonesia
2. Pada halaman nya terdapat daftar isi yang menunjukkan halaman dari setiap bagian dalam *Pop Up Book*.
3. Pada halaman pertama terdapat isi gambar-gambar hewan dan kata hewannya seperti harimau, gajah, jerapah, kelinci, monyet, ular.
4. Pada halaman berikutnya berisi gambar buah-buahan yaitu buah jeruk, apel, mangga, anggur, nanas, dan strawberry.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **2.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Sukiman, kata “media” memiliki asal-usul dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Sabata dkk., 2024, hlm. 341).

Menurut Fadilah dkk, media sekarang punya peran penting dalam mendukung proses belajar-mengajar. Bagi para pendidik, media jadi alat bantu yang dibutuhkan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan lebih jelas. Kalau penyampaian materi minim media, besar kemungkinan siswa kesulitan memahami apa yang dijelaskan. Seiring berkembangnya teknologi, guru juga dituntut lebih kreatif dan cerdas dalam memanfaatkan berbagai jenis media digital atau teknologi sebagai alat bantu mengajar. Dengan begitu, siswa bisa lebih mudah menangkap isi pelajaran. Meski begitu, guru tetap harus pandai memilih media yang paling sesuai dengan materi dan karakter siswanya (Fadilah dkk., 2023, hlm. 2),.

Pagarra dkk mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi yang berlangsung secara intens. Di dalamnya terjadi pertukaran pesan dari seorang penyampai (biasanya guru) kepada penerima, baik itu individu maupun kelompok (seperti siswa). Komunikasi inilah yang kemudian memunculkan hasil belajar, yang bisa terlihat dari perubahan perilaku dalam hal pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik) (Pagarra dkk., 2022, hlm. 11).

Menurut Hasan dkk, media pembelajaran diartikan sebagai media yang mengandung informasi dan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran dalam kata lain merupakan media yang berisi informasi yang mencakup tujuan atau tujuan pembelajaran. Pembelajaran media sangat penting untuk membantu siswa mempertahankan konsep, keterampilan, dan keterampilan baru (Hasan dkk., 2021, hlm. 4).

Media pembelajaran dapat melibatkan berbagai bentuk, seperti media cetak (buku, buletin, atau materi tulis), media audiovisual (presentasi, rekaman suara, atau video), serta media digital (aplikasi, platform online, atau multimedia interaktif). Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, memudahkan pemahaman materi, dan meningkatkan retensi informasi (Umar, 2024, hlm. 74).

Dari beberapa kesimpulan diatas peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah Media pembelajaran merupakan sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan yang memuat informasi atau pesan struktural. Dalam konteks pendidikan, media pembelajaran berperan sebagai alat bantu yang mendukung proses penyampaian informasi dan pembelajaran kepada para peserta didik.

Dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat menyampaikan pesan dengan cara yang lebih visual, auditori, atau interaktif, sesuai dengan gaya belajar siswa. Media ini juga dapat membantu membangun konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret, memperjelas informasi, dan merangsang minat serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pentingnya media pembelajaran

dalam pendidikan modern menunjukkan bahwa pendidik mengakui keberagaman cara belajar siswa dan berusaha menggunakan alat bantu yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran haruslah sesuai dengan konteks pembelajaran dan karakteristik peserta didik.

Pentingnya media pembelajaran dalam konteks pendidikan modern menunjukkan kesadaran pendidik akan keberagaman cara belajar siswa dan tekad untuk menggunakan alat bantu yang efektif guna mencapai tujuan pembelajaran. Ini mencerminkan pergeseran paradigma dalam pendidikan, di mana pengajaran tidak lagi hanya berpusat pada pengajaran verbal atau tulisan, tetapi juga memanfaatkan berbagai media untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan media pembelajaran, pendidik dapat menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan relevan, sehingga memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih efektif sesuai dengan gaya dan kebutuhan belajar mereka masing-masing.

## **2.2 Fungsi Media Pembelajaran**

Media memiliki fungsi dan kegunaan yang sangat penting untuk membantu kelancaran proses pembelajaran dan efektivitas pencapaian hasil belajar. Fungsi media pembelajaran dapat diperjelas sebagai berikut:

### **1. Fungsi Media Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar**

Secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Dalam kalimat "sumber belajar" ini, terkandung makna keaktifan, yang mencakup peran sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan sebagainya.

Media pembelajaran memiliki potensi untuk menggantikan fungsi guru, khususnya sebagai sumber belajar. Sebagai sumber belajar, media pembelajaran mampu menyediakan informasi, materi ajar, dan konteks pembelajaran kepada para peserta didik. Media ini dapat berupa buku, video, presentasi, perangkat lunak interaktif, atau berbagai bentuk alat bantu pembelajaran lainnya. Keaktifan media sebagai sumber belajar terletak pada kemampuannya menyampaikan materi secara visual, auditori, atau interaktif, sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pembelajaran.

Pemahaman ini juga mencerminkan bahwa media pembelajaran tidak hanya bersifat pasif, tetapi dapat berperan sebagai alat bantu yang memfasilitasi proses pembelajaran. Dengan mengandalkan media pembelajaran, siswa dapat belajar secara mandiri, meningkatkan pemahaman konsep, dan mengembangkan keterampilan dengan cara yang lebih mandiri.

Namun demikian, perlu diperhatikan bahwa meskipun media pembelajaran dapat menjadi sumber belajar yang efektif, peran guru tetaplah krusial dalam mendukung dan membimbing proses pembelajaran. Kombinasi antara peran guru dan media pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi peserta didik.

## 2. Fungsi Manipulatif

Media berfungsi secara manipulatif merujuk pada kemampuannya untuk menampilkan kembali obyek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan manipulasi sesuai keperluan. Misalnya, media dapat mengubah ukuran objek, di mana benda yang besar dapat dikecilkan dan benda yang kecil dapat

dibesarkan. Selain itu, media juga dapat memanipulasi kecepatan, warna, dan mengulang-ulang penyajiannya.

Dengan kata lain, media memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi atau materi pembelajaran dengan berbagai modifikasi agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di ruang kelas. Misalnya, melalui media visual, seperti presentasi atau gambar, guru dapat memanipulasi ukuran, kecepatan, atau warna objek untuk menekankan atau merinci aspek-aspek tertentu dari materi.

Manipulasi melalui media dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks atau abstrak dengan cara yang lebih visual atau konkret. Ini dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan mendalam. Namun, perlu diingat bahwa manipulasi melalui media haruslah digunakan secara bijak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan media yang manipulatif sebaiknya mendukung pemahaman siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih baik, bukan sekadar untuk mengubah informasi tanpa pertimbangan yang matang (Setiawan dkk., 2022, hlm. 7).

Media pembelajaran memberikan manfaat tidak hanya bagi peserta didik yang menikmati materi menggunakan berbagai media tetapi juga oleh guru yang dapat mengurangi beban dalam menjelaskan dan dapat menyimpulkan materi secara lebih detail kepada peserta didik. Ada beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran menurut (Setiawan dkk., 2022, hlm. 7):

1. Dapat menumbuhkan motivasi belajar karena materi yang disampaikan lebih dapat menarik perhatian mereka
2. Metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak hanya menggunakan kata-kata verbal saja.
3. Penguasa materi menjadi lebih baik karena memungkinkan bahan pengajaran disampaikan dengan berbagai media yang dapat diakses secara berulang oleh peserta didik

Peserta didik menjadi lebih aktif, karena dengan hadirnya media pembelajaran yang inovatif membuat peserta didik lebih interaktif ikut serta dengan media pembelajaran yang digunakan. Dengan adanya media pembelajaran yang inovatif, peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Mereka terlibat secara interaktif dengan media pembelajaran yang digunakan, sehingga memperkuat keterlibatan mereka dalam proses belajar. Melalui penggunaan teknologi dan alat bantu visual, peserta didik memiliki kesempatan untuk secara langsung terlibat dalam pembelajaran, seperti berpartisipasi dalam simulasi, menjawab pertanyaan interaktif, atau berkolaborasi dengan sesama peserta didik. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga membantu peserta didik untuk memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep pembelajaran secara lebih efektif, mempersiapkan mereka untuk menjadi pembelajar mandiri yang aktif di era digital ini.

Menurut Pagarra dkk, media pembelajaran berperan sebagai penghubung dalam proses komunikasi antara guru dan siswa, dan memiliki berbagai fungsi penting dalam mendukung jalannya pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa

peran utama media pembelajaran yang telah dirangkum dengan bahasa yang lebih luwes dan mudah dipahami:

1. Membantu Memusatkan Perhatian Siswa

Media yang dirancang dengan menarik dan interaktif dapat membantu siswa lebih fokus, terutama di jenjang sekolah dasar. Jika tampilannya segar dan berbeda dari biasanya, siswa akan lebih tertarik untuk memperhatikan.

2. Membangkitkan Emosi dan Motivasi Belajar

Kalau materi hanya disampaikan secara biasa, siswa cenderung kurang bersemangat. Tapi ketika materi dikemas dalam bentuk gambar berwarna, video, atau suara yang menarik, emosi dan semangat mereka bisa langsung terpicu. Hal ini membuat mereka lebih tertarik dan terlibat dalam proses belajar. Suasana kelas juga jadi lebih hidup dan menyenangkan.

3. Memudahkan dalam Mengatur dan Memahami Materi

Media visual seperti grafik, tabel, atau diagram sangat membantu siswa dalam menyusun dan memahami informasi. Dengan tampilan yang rapi dan menarik, materi jadi lebih mudah diingat.

4. Menyamakan Pemahaman Siswa terhadap Materi

Beberapa konsep sulit dijelaskan hanya lewat kata-kata, apalagi bagi siswa SD. Media pembelajaran bisa membantu menjelaskan hal-hal abstrak dengan lebih nyata, sehingga siswa memiliki pemahaman yang sama dan tidak salah persepsi.

5. Mendorong Keaktifan dan Respons Siswa

Belajar tanpa variasi bisa membuat siswa bosan dan pasif. Tapi kalau guru

menggunakan media yang beragam dan tepat sasaran, siswa jadi lebih aktif, antusias, bahkan terdorong untuk mencari tahu sendiri sebelum dijelaskan. Ini menciptakan proses belajar yang lebih hidup dan bermakna (Pagarra dkk., 2022, hlm. 16–18).

Menurut Kemp & Dayton, media pembelajaran punya tiga peran utama, baik digunakan untuk individu, kelompok kecil, maupun kelompok besar. Berikut ini penjelasannya dengan gaya bahasa yang lebih ringan dan tetap mudah dipahami:

1. Sebagai Pemicu Minat dan Tindakan

Media bisa digunakan untuk menarik perhatian siswa, misalnya lewat pendekatan yang menghibur seperti drama atau visual yang menarik. Tujuannya adalah membangkitkan rasa ingin tahu dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar.

2. Sebagai Penyaji Informasi

Media juga berguna untuk menyampaikan informasi ke siswa, baik sebagai pengantar pelajaran, rangkuman materi, atau informasi pendukung. Bentuk penyajiannya bisa sangat beragam—mulai dari presentasi biasa, drama, hingga tayangan hiburan—yang penting informasinya mudah dipahami.

3. Sebagai Alat Pencapai Tujuan Pembelajaran

Media sebaiknya dirancang agar benar-benar mendukung proses belajar, baik secara mental maupun dalam aktivitas nyata. Artinya, siswa diajak untuk terlibat langsung, bukan hanya pasif menerima. Agar pembelajaran

efektif, media perlu disusun secara sistematis dengan memperhatikan prinsip-prinsip belajar. Selain itu, media juga sebaiknya menyenangkan dan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna serta sesuai dengan kebutuhan pribadi siswa (Hasan dkk., 2021, hlm. 34–35).

Menurut Rahayuningsih dkk, fungsi media pembelajaran merupakan:

1. Media pembelajaran memiliki fungsi utama sebagai sarana bantu untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, bukan hanya pelengkap.
2. Media merupakan salah satu komponen penting yang terhubung dengan seluruh elemen pembelajaran lainnya, bekerja bersama untuk mencapai tujuan belajar.
3. Penggunaan media harus sesuai dengan kompetensi dan bahan ajar yang ingin dicapai, bukan asal pakai.
4. Media tidak boleh digunakan hanya untuk menghibur atau bermain-main. Tujuannya tetap harus mendukung proses belajar.
5. Dengan media yang tepat, siswa dapat lebih cepat dan mudah memahami tujuan serta materi pembelajaran.
6. Penggunaan media yang efektif membuat hasil belajar lebih bertahan lama dalam ingatan siswa.
7. Media membantu siswa memahami konsep secara konkret, sehingga mencegah mereka hanya menghafal kata-kata tanpa memahami maknanya (Rahayuningsih dkk., 2022, hlm. 6–7).

Dikemukakan oleh menurut Rowntree:

1. Media dapat membuat suasana belajar menjadi menarik dan

menyenangkan, sehingga peserta didik yang awalnya bosan menjadi lebih semangat dan antusias.

2. Media membantu peserta didik mengingat kembali materi sebelumnya agar tidak mudah lupa.
3. Media digunakan untuk merangsang rasa ingin tahu dan mendorong peserta didik untuk berpikir lebih dalam.
4. Media mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, seperti menjawab pertanyaan atau berpartisipasi dalam diskusi.
5. Guru menggunakan media untuk mengevaluasi pemahaman siswa melalui pertanyaan-pertanyaan dan segera memperbaiki kesalahan jika ada
6. Media digunakan dalam pemberian latihan atau penilaian untuk mengukur sejauh mana pencapaian belajar siswa (Fadilah dkk., 2023, hlm. 10).

### **2.3 Pengertian *Pop-up Book***

Secara harfiah, *pop-up book* dalam bahasa Inggris berarti "muncul keluar." Istilah ini merujuk pada buku yang ketika halamannya dibuka, menampilkan gambar atau bentuk tiga dimensi yang seolah-olah muncul dari permukaan halaman. *Pop-up book* bersifat interaktif dan dirancang untuk menarik perhatian melalui visual yang dinamis dan menarik. Para ahli menyebut bahwa *pop-up book* pada dasarnya merupakan media yang menghibur, karena memadukan unsur gambar animasi, bentuk yang beragam, dan daya tarik visual yang tinggi. Fitur utama dari *pop-up book* adalah elemen tiga dimensi yang menjadi kekuatan utama

dalam menciptakan pengalaman membaca yang lebih hidup dan menyenangkan (Kamal dkk., 2024, hlm. 4).

Menurut Izzah dan Setiawan, *pop-up book* merupakan salah satu contoh alat peraga edukatif yang efektif dalam menstimulasi kreativitas dan imajinasi anak. Melalui bentuk visual yang menarik dan interaktif, media ini dapat membantu anak dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah. Selain itu, *pop-up book* memberikan kemudahan bagi anak untuk mengenali visualisasi bentuk suatu objek secara konkret, sehingga pemahaman terhadap konsep yang disampaikan menjadi lebih mendalam dan bermakna. Dengan demikian, penggunaan *pop-up book* dalam proses pembelajaran dapat menjadi sarana yang mendukung peningkatan kualitas pemahaman anak secara menyeluruh (Izzah & Setiawan, 2023, hlm. 88).

Media *pop-up book* merupakan salah satu alat yang sering digunakan oleh para guru sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. buku *pop-up* memiliki keunggulan karena tidak hanya sekadar menyajikan informasi dalam bentuk teks, tetapi juga menawarkan pengalaman visual yang dinamis dan interaktif. Dibandingkan dengan buku konvensional, buku *pop-up* menampilkan elemen tiga dimensi yang dapat bergerak saat halaman buku dibuka. Hal ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menggugah imajinasi siswa. Ketika siswa melihat gambar-gambar yang muncul secara tiba-tiba dan bergerak di dalam buku, mereka cenderung lebih terlibat dalam proses pembelajaran (Ningsih dkk., 2023, hlm. 16).

*Pop-up book*, atau buku *pop-up*, adalah jenis buku yang memuat gambar-gambar yang bisa ditegakkan dan bergerak ketika halamannya dibuka. Konsep ini menciptakan pengalaman visual yang menarik dan interaktif bagi pembacanya, terutama bagi peserta didik. Saat halaman buku dibuka, gambar-gambar yang tadinya tersembunyi akan muncul secara tiba-tiba dalam bentuk tiga dimensi. Hal ini menciptakan kesan yang memukau dan mengundang rasa ingin tahu peserta didik untuk menjelajahi lebih lanjut. *pop-up book* sering kali digunakan dalam konteks pendidikan karena kemampuannya untuk menghadirkan konsep-konsep yang kompleks secara visual. Dengan menggunakan teknik ini, guru dapat mengajarkan berbagai materi pembelajaran, mulai dari sains dan matematika hingga sastra dan sejarah, dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Setyanigrum, 2020, hlm. 217).

*Pop-up book* adalah sebuah bentuk buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksi melalui penggunaan kertas sebagai bahan utamanya. Dalam proses pembuatannya, kertas digunakan untuk dibentuk menjadi lipatan, gulungan, bentuk-bentuk yang kompleks, roda, atau mekanisme putar lainnya. Dengan menggunakan teknik lipatan dan manipulasi kertas yang cermat, gambar-gambar dalam buku *pop-up* dapat muncul secara tiba-tiba dan bergerak ketika halaman buku dibuka (Devianty dkk., 2024, hlm. 312).

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai *pop-up book* peneliti menyimpulkan *pop-up book* merupakan sebuah media cetak yang didalamnya berisikan materi yang diiringi dengan gambar gambar yang berbentuk lipatan gulungan dan bentuk-bentuk yang kompleks, yang mana dalam pembuatannya

menggunakan kreativitas yang kompeten sehingga media *pop-up book* dapat lebih menarik dan menumbuhkan minat dan bakat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

#### **2.4 Manfaat *Pop-up Book***

Belajar menggunakan *pop-up book* memiliki dampak yang signifikan bagi siswa, termasuk kemampuan untuk berinteraksi secara aktif dengan materi atau cerita yang disajikan di dalamnya. Selain itu, siswa juga dapat menjadi pelaku yang aktif melalui pengamatan dan sentuhan, sehingga mereka tidak sekadar membaca cerita atau materi, tetapi benar-benar terlibat dalam proses belajar. *Pop-up book* tidak hanya menyajikan informasi secara visual, tetapi juga menciptakan pengalaman yang mengejutkan bagi siswa, yang kemudian membangkitkan rasa ingin tahu mereka terhadap kelanjutan cerita atau materi yang disampaikan. Ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk membaca dan belajar dengan semangat. *pop-up book* memiliki kemampuan untuk mengejutkan siswa dengan unsur-unsur yang menarik, sehingga mendorong mereka untuk lebih ingin tahu tentang apa yang terjadi selanjutnya dalam cerita atau materi yang disajikan. Hal ini memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan membantu mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Berdasarkan pernyataan Bluemel dan Taylor, dapat disimpulkan bahwa guru sering kali menghadapi tantangan dalam menumbuhkan semangat belajar siswa apabila media pembelajaran yang digunakan terbatas pada buku teks konvensional. Dalam hal ini, *pop up book* hadir sebagai alternatif media yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan minat belajar serta mengembangkan

keaktivitas siswa. Buku ini memiliki format visual tiga dimensi yang interaktif, sehingga mampu menarik perhatian siswa secara lebih intensif. Bluemel dan Taylor, menyebutkan beberapa manfaat *pop up book*, antara lain:

1. Mengembangkan rasa cinta terhadap aktivitas membaca
2. Membantu siswa memahami situasi kehidupan nyata melalui simbol-simbol atau gambar yang mudah dipahami
3. Mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif
4. Membantu siswa yang memiliki hambatan belajar, seperti keterbatasan bahasa, melalui representasi visual yang menarik sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk membaca (Basti dkk., 2023, hlm. 4).

*Pop up book* memiliki berbagai manfaat yang signifikan dalam mendukung proses pembelajaran anak. Salah satu manfaat utamanya adalah mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku serta memperlakukannya dengan baik, mengingat bentuknya yang unik dan memerlukan perlakuan hati-hati. Selain itu, *pop up book* juga berperan dalam mempererat hubungan emosional antara anak dan orang tua, karena bentuknya yang interaktif memungkinkan keduanya duduk bersama untuk menikmati cerita secara lebih intim. Dari segi perkembangan kognitif, buku ini mampu merangsang imajinasi anak, mengembangkan kreativitas, memperluas pengetahuan, serta membantu anak dalam memahami visualisasi bentuk suatu benda secara konkret dan menarik (Idrus dkk., 2022, hlm. 316).

Media *pop up book* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual yang menarik, tetapi juga berkontribusi secara signifikan dalam mendukung berbagai aspek perkembangan anak usia dini. Penggunaan buku ini dapat merangsang

perkembangan kognitif anak melalui pengenalan konsep-konsep dasar secara visual dan interaktif, serta mendorong kemampuan berpikir logis dan imajinatif. Selain itu, *pop up book* juga memperkaya perkembangan bahasa anak melalui interaksi verbal saat membaca bersama orang tua atau guru. Dari segi fisik motorik, aktivitas membuka halaman yang memunculkan elemen tiga dimensi turut melatih koordinasi tangan dan keterampilan motorik halus. Di sisi lain, buku ini juga mendukung perkembangan sosial-emosional anak, karena penggunaannya sering kali melibatkan kegiatan bersama yang memperkuat hubungan sosial dan empati. Tak kalah penting, aspek perkembangan seni anak pun ikut terasah melalui apresiasi terhadap bentuk, warna, dan desain visual yang menarik dari buku tersebut (Susanti dkk., 2023, hlm. 150).

Van Dyk dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *pop up book* sering dimanfaatkan untuk menyampaikan materi seperti matematika, teknologi, dan kesehatan. Ketiga bidang ini dipilih karena biasanya memerlukan visual yang cukup kompleks, dan *pop up book* bisa membantu menjelaskan gambar-gambar tersebut dengan lebih jelas. Meski begitu, sebenarnya media ini tidak terbatas hanya pada bidang-bidang itu saja. *Pop up book* juga bisa digunakan untuk menjelaskan berbagai macam materi lainnya, tergantung kebutuhan. Dengan bantuan media ini, anak-anak bisa lebih tertarik, aktif, dan terlibat dalam proses belajar di kelas (Cahyani & Sari, 2020, hlm. 81).

Menurut Dzuanda, media *Pop Up Book* memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna, yaitu :

1. Mengajarkan kepada siswa untuk memiliki rasa dalam bentuk menghargai sebuah buku dengan merawat dan menjaga buku dengan baik saat menggunakannya.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih dekat dengan guru atau orang tua hal ini dikarenakan *pop up book* mempunyai bagian yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi terkait isi yang disajikan dalam *pop up book* (mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak).
3. Meningkatkan pengetahuan siswa maupun memberikan deskripsi tentang suatu wujud benda.
4. Menumbuhkan rasa cinta anak terhadap membaca (Setyanigrum, 2020, hlm. 217).

## **2.5 Langkah-Langkah Menggunakan Media *Pop up Book***

Langkah belajar menggunakan media *pop up book* adalah sebagai berikut:

1. Pilih teknik *Pop Up* yang sesuai dengan materi yang akan disajikan dalam *pop up book*.
2. Tentukan posisi materi pada setiap halaman *pop up book*.
3. Selanjutnya, pilih jenis huruf yang akan digunakan untuk menulis materi. Mulailah mengetik materi dengan ukuran huruf yang sesuai dengan ukuran buku dan jumlah konten. Jangan lupa untuk mencantumkan riwayat perancang *pop up book* serta menyiapkan foto-foto yang relevan.
4. Buat halaman polos dengan warna yang disesuaikan dengan teknik yang akan diterapkan dalam *pop up book*. Setelah semua bahan desain selesai,

cetak materi yang akan digunakan (Sultan dkk., 2023, hlm. 22).

Menurut Idrus dkk, dalam penerapan media *pop up book* di kelas, ada beberapa tahapan yang bisa dilakukan, antara lain:

1. Guru membagi siswa ke dalam enam kelompok kecil, masing-masing berisi sekitar 5 hingga 6 orang.
2. Setiap kelompok diminta duduk secara melingkar agar lebih mudah berinteraksi.
3. Guru lalu membagikan *pop up book* kepada tiap kelompok.
4. Setelah itu, guru menjelaskan bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung.
5. Guru membacakan judul *pop up book* yang akan digunakan.
6. Siswa kemudian diminta membaca tujuan pembelajaran bersama-sama.
7. Sesuai arahan guru, siswa mengamati isi materi yang ada dalam *pop up book*.
8. Jika ada kesalahan dalam ucapan atau pemahaman siswa, guru memperbaikinya dengan cara yang tepat.
9. Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan latihan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya.
10. Di akhir kegiatan, guru memberikan skor untuk setiap kelompok berdasarkan hasil kerja mereka (Idrus dkk., 2022, hlm. 316–317).

Menurut Arief S. Sadiman, penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran terdiri dari tiga tahapan utama:

### 1. Tahap Persiapan Sebelum Menggunakan *Pop Up Book*

Sebelum memulai pembelajaran dengan media ini, guru perlu melakukan berbagai persiapan agar prosesnya berjalan lancar. Ini mencakup memahami petunjuk penggunaan *pop up book* serta menyiapkan segala peralatan yang dibutuhkan. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

- a. Guru menyiapkan media *pop up book* dan perlengkapan lain yang akan digunakan.
- b. Guru mempelajari terlebih dahulu cara menggunakan media tersebut agar bisa menjelaskannya dengan baik kepada siswa.

### 2. Kegiatan Selama Penggunaan *Pop Up Book*

Agar pembelajaran berlangsung efektif, suasana kelas perlu dibuat nyaman dan minim gangguan supaya siswa bisa fokus. Dalam kegiatan ini, guru mengenalkan konsep-konsep tentang hewan di sekitar lingkungan anak. Anak-anak diajak untuk mengenal nama hewan, jenis makanannya, dan ciri-cirinya. Hewan-hewan yang dikenalkan misalnya sapi, kambing, ayam, kucing, dan anjing. Tahapan penggunaannya sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan ruangan yang mendukung kegiatan belajar.
- b. Guru memberitahu bahwa materi yang akan disampaikan berkaitan dengan nama, makanan, dan ciri-ciri hewan.
- c. Siswa diminta untuk menyimak dan mengikuti arahan guru agar memahami materi.
- d. Guru menjelaskan cara penggunaan media *pop up book*.
- e. Guru mulai membuka *pop up book* dan menunjukkan gambar-gambar

hewan yang ada di dalamnya.

- f. Guru menjelaskan kepada siswa tentang gambar, nama, makanan, serta ciri-ciri hewan yang terlihat di media tersebut.

### 3. Kegiatan Tindak Lanjut

Tahap ini bertujuan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan sekaligus mengevaluasi hasil belajar mereka. Dalam tahap ini, siswa diminta menyebutkan kembali nama-nama hewan yang diperlihatkan guru melalui *pop up book* secara mandiri. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *pop up book* memerlukan persiapan yang terencana dan disesuaikan dengan tema pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu benar-benar memahami cara penggunaannya agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan maksimal (Basti dkk., 2023, hlm. 4–5).

Langkah-langkah dalam membuat *pop up book* dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap pertama adalah menyiapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan. Setiap kelompok disediakan bahan seperti karton, kardus bekas untuk bagian sampul, kertas origami, serta gambar-gambar sesuai tema—misalnya binatang, profesi, buah-buahan, kendaraan, atau anggota keluarga. Alat yang digunakan mencakup gunting, penggaris, pensil, dan double tape.
2. Selanjutnya, peserta membuat pola buku di atas karton. Pola ini berfungsi sebagai dasar tempat menempelkan gambar agar gambar bisa muncul saat buku dibuka. Ukuran polanya adalah 10x15 cm, dan karton kemudian

digunting sesuai bentuk tersebut.

3. Gambar-gambar yang sudah dicetak lalu digunting mengikuti garis polanya. Setiap gambar harus sesuai dengan tema kelompok masing-masing. Setelah pola buku selesai dibuat, gambar-gambar ini akan ditempelkan di atasnya.
4. Gambar yang sudah digunting lalu ditempel pada bagian dalam buku menggunakan double tape, tepat di bagian yang akan tampak timbul saat buku dibuka.
5. Setelah gambar ditempel, tiap halaman dihias agar tampak lebih menarik. Peserta bebas berkreasi menghias halaman sesuai selera dan kreativitas masing-masing.
6. Terakhir, buatlah sampul buku dari kardus bekas. Ukuran sampul harus disesuaikan dengan ukuran isi buku yang sudah jadi, termasuk gambar dan hiasan di dalamnya (Puspitaloka & Hasanah, 2020, hlm. 23–24).

Menurut Sadiman, penggunaan media *pop up book* dalam proses pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pertama-tama, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari agar siswa memiliki gambaran awal.
2. Setelah itu, guru menjelaskan cara menggunakan media *pop up book* agar siswa dapat memahami cara kerjanya.
3. Guru kemudian membacakan isi materi yang terdapat di dalam *pop up book* sebagai contoh.
4. Selanjutnya, siswa diminta membaca ulang materi tersebut sebagai bentuk latihan dan pemahaman.

5. Guru lalu membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk dikerjakan.
6. Terakhir, siswa diminta membacakan jawaban mereka di depan kelas agar dapat saling belajar dan berdiskusi (Ahmad dkk., 2024, hlm. 78).

## **2.6 Kelebihan dan Kekurangan Media *Pop up Book***

### **2.6.1 Kelebihan Media *Pop up Book***

Suatu media pembelajaran tentu mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kelebihan media *pop up book* yang diadaptasi dari Dzuanda adalah sebagai berikut:

1. Memberikan visualisasi puisi yang lebih menarik mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi hingga gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser.
2. Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka sehingga pembaca menanti kejutan apa lagi yang akan diberikan di halaman berikutnya.
3. Memperkuat kesan yang ingin disampaikan.
4. Tampilan visual yang lebih berdimensi membuat buku semakin bermakna (Sultan dkk., 2023, hlm. 22).

Menurut Rahmawati, kelebihan media *pop up book* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. *Pop up book* dibuat menggunakan kertas tebal dengan tujuan agar tidak mudah rusak dan sobek saat digunakan oleh peserta didik, terutama anak-

anak yang cenderung aktif.

2. Setiap halaman dalam *pop up book* berisi gambar-gambar yang menarik, sehingga mampu menarik perhatian peserta didik dan membuat mereka lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Media *pop up book* fleksibel dalam penggunaannya karena dapat dimanfaatkan baik secara individu maupun dalam kerja kelompok, sesuai dengan kebutuhan dan situasi pembelajaran.
4. Penggunaan *pop up book* memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan materi atau cerita melalui kegiatan pengamatan dan sentuhan, tidak sekadar membaca secara pasif.
5. *Pop up book* merupakan media yang memiliki unsur kejutan dan bentuk yang tidak biasa, sehingga dapat menimbulkan rasa penasaran terhadap isi materi atau cerita yang disajikan. Hal ini mendorong peserta didik lebih bersemangat untuk membaca dan memahami isi buku (Izzah & Setiawan, 2023, hlm. 89).

Menurut Zahro, *pop up book* punya beberapa kelebihan. Buku jenis ini bisa mengatasi keterbatasan waktu, tempat, dan akses terhadap benda atau objek yang biasanya sulit ditemukan di dalam kelas. Selain itu, *pop up book* juga punya daya tarik khusus karena tampilannya yang lebih nyata dibandingkan media pembelajaran lisan. Buku ini juga cocok digunakan oleh berbagai kelompok usia. Halamannya bisa diisi dengan informasi dan gambar yang sesuai dengan konsep *pop up*, dan bentuknya yang tiga dimensi bikin kegiatan membaca jadi lebih

menyenangkan dan menarik (Kamal dkk., 2024, hlm. 5).

Menurut Fadillah dan Lestari, beberapa keunggulan dari penggunaan media *pop up book*, antara lain:

1. Media ini tergolong praktis karena bentuknya yang sederhana dan mudah dibuat oleh siapa saja, sehingga kontennya dapat disesuaikan sesuai kebutuhan. Selain itu, berbahan dasar kertas membuatnya ringan dan mudah dibawa ke mana pun tanpa memakan banyak tempat
2. *Pop up book* mampu meningkatkan minat dan antusiasme anak dalam belajar, sebab bentuknya yang tiga dimensi dan tampilan buku yang terbuka membentuk objek menarik dapat membangkitkan semangat belajar siswa
3. Media ini juga memungkinkan siswa untuk terlibat secara langsung dalam pembelajaran, baik secara individu maupun dalam kelompok, karena penggunaannya yang interaktif dan mendorong partisipasi aktif (Cahyani & Sari, 2020, hlm. 82).

*Pop up book* merupakan salah satu strategi yang efektif dan interaktif dalam proses pembelajaran. Media ini mampu menyajikan materi secara visual, membantu siswa memperoleh pemahaman tentang lingkungan sekitar, serta memperkaya pengalaman mereka dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, penggunaan *pop up book* memberi peluang bagi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Sebagai media yang menyajikan cerita secara menarik dan visual, *pop up book* tidak hanya mendukung pemahaman isi, tetapi juga berperan sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna

bagi siswa (Basti dkk., 2023, hlm. 5).

### **2.6.2 Kekurangan Media *Pop-up Book***

Kekurangan media *pop-up book* yang diadaptasi dari Dzuanda adalah sebagai berikut:

1. Waktu pengerjaannya cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra
2. Belum ada yang menjual media *pop up book* berisi budaya lokal Slempit, karena umumnya media *pop up book* yang dijual berisi tentang cerita rakyat, dongeng, fabel, maupun berisi ensiklopedi pengetahuan
3. Membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk membuatnya (Sultan dkk., 2023, hlm. 22).

Sylvia dan Hariani, menyebutkan bahwa *pop up book* sebagai media pembelajaran juga punya beberapa kelemahan. Pertama, proses pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus dikerjakan dengan sangat teliti. Kedua, bahan-bahan yang digunakan untuk membuatnya cenderung lebih mahal dibandingkan media lainnya (Izzah & Setiawan, 2023, hlm. 89).

Menurut Idrus dkk, *pop up book* juga memiliki beberapa kekurangan. Proses pembuatannya memerlukan waktu yang cukup lama, dan kadang hasil cetakannya terlalu tebal sehingga membuat sebagian orang enggan mempelajarinya. Selain itu, karena bahan utamanya berupa kertas, *pop up book* cenderung mudah rusak atau sobek jika tidak digunakan dengan hati-hati (Idrus dkk., 2022, hlm. 316).

Menurut Dina Indriana, media *pop up* memiliki beberapa kelemahan, antara lain proses pembuatannya yang memerlukan waktu cukup lama, serta bahan ajar yang terlalu tebal sehingga membuat siswa enggan mempelajarinya. Selain itu, media ini cenderung mudah rusak dan robek, terutama jika menggunakan kertas dengan kualitas yang rendah. Oleh karena itu, dalam pembuatan media *pop up book* diperlukan waktu yang cukup serta pemilihan bahan yang baik agar hasilnya lebih tahan lama (Basti dkk., 2023, hlm. 6).

Sari dan rekan-rekannya mengemukakan bahwa media *pop up book* memiliki sejumlah kelemahan, di antaranya adalah waktu pembuatan yang cukup lama, risiko kerusakan tinggi jika menggunakan kertas berkualitas rendah, serta membutuhkan keterampilan, ketelitian, dan kesabaran dalam proses pembuatannya. Selain itu, media ini juga terbatas pada penggunaan teks dan gambar saja, mudah rusak bila digunakan secara berulang, dan umumnya memerlukan biaya yang relatif tinggi dalam produksinya (Sari dkk., 2023, hlm. 1262).

Dengan mempertimbangkan keunggulan dan keterbatasan tersebut, media *pop up book* diharapkan dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam memahami keberagaman budaya Indonesia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **2.7 Pengertian Pendidikan Bahasa Indonesia**

Pendidikan Bahasa Indonesia adalah salah satu pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia, pendidikan yang bertujuan untuk melatih kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang

berlaku, baik secara lisan maupun tulis, dan dengan adanya pembelajaran bahasa Indonesia ini dapat membuat peserta didik lebih paham cara berkomunikasi dengan baik seperti bertutur kata dengan baik dan benar juga bersantun dengan baik dengan yang lebih tua maupun sesama nya, di pelajaran bahasa Indonesia ini banyak pembelajaran yang sangat baik dan bermanfaat untuk kehidupan peserta didik (Wahyuni dkk., 2023, hlm. 71).

Menurut Ali, Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar bukan hanya sebagai mata pelajaran, tetapi juga sarana untuk mengembangkan aktivitas siswa. Sebagai alat komunikasi, belajar bahasa berarti belajar bagaimana berkomunikasi secara efektif. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia pun sejalan dengan tujuan pembelajaran pada umumnya, yaitu untuk membentuk pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap siswa. Dalam kurikulum sekolah, keterampilan berbahasa yang diajarkan mencakup empat aspek utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Ali, 2020, hlm. 35).

Hakikat dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai bagian dari program kurikulum yang dirancang untuk membentuk dan mengembangkan sikap, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik. Tujuan utamanya adalah membekali mereka dengan kemampuan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga menjadi bagian dari budaya sekolah, karena di dalamnya ditanamkan keterampilan berbahasa serta apresiasi terhadap karya sastra (Ulviyani dkk., 2023, hlm. 4220).

Sedangkan menurut Mulyani, Nurishlah, dan Tarigan, pembelajaran Bahasa

Indonesia tidak sekadar berfokus pada penguasaan tata bahasa dan ejaan, tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, serta menumbuhkan rasa penghargaan terhadap budaya dan identitas bangsa. Pembelajaran ini menjadi dasar penting dalam membentuk individu yang terampil, kreatif, dan berbudaya. Dengan demikian, belajar Bahasa Indonesia bukan hanya tentang keterampilan berbahasa, tetapi juga tentang memperluas pemahaman terhadap masyarakat, membuka peluang pendidikan dan karir, serta mendukung perkembangan pribadi siswa (Mulyani dkk., 2021, hlm. 561–562).

Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah pada dasarnya bertujuan untuk melatih siswa agar mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik. Di tingkat Sekolah Dasar, pembelajarannya difokuskan pada peningkatan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru kelas maupun guru Bahasa Indonesia melakukan berbagai upaya. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui pengajaran yang mencakup aspek kebahasaan, pemahaman, penggunaan, serta penerapan bahasa secara tepat (Suparlan, 2020, hlm. 246).

Peneliti menyimpulkan bahwa Pendidikan Bahasa Indonesia adalah sebuah mata pelajaran yang mana dalam isi kandungan pelajaran tersebut mengajarkan peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan lingkungan dan kehidupan sebagai bangsa yang sesuai dengan nilai yang berada pada ideologis cara penyampaian saat berkomunikasi, berbicara dengan tepat dan jelas sehingga mudah dimengerti dengan lawan bicaranya.. Dengan

demikian, Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam kemampuan berkomunikasi secara efektif dan membaca, menyimpulkan kata dengan benar, tepat.

## **2.8 Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Fungsi dan tujuan Pendidikan Bahasa Indonesia adalah untuk membentuk kesatuan dan persatuan bangsa juga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saat berbahasa Indonesia juga mempersiapkan, melatih peserta didik berkomunikasi dengan baik dengan adanya komunikasi secara efektif. Peserta yang baik adalah mereka yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang kuat mengenai berbahasa, komunikasi dengan baik dan kewajiban-kewajiban mereka sebagai peserta didik. Hal ini wajib di ketahui peserta didik karena akan sangat berdampak baik untuk peserta didik dengan adanya kemampuan berkomunikasi secara efektif.

1. Bahasa Indonesia terdapat nilai-nilai kultural suku bangsa yang ada di setiap daerah yang akan menjadi satu kesatuan yang akan membentuk identitas nasional dan yang akan ditanamkan pada peserta didik untuk mengidentifikasi diri mereka sebagai bentuk dari suatu nilai-nilai dan yang akan membentuk dirinya sebagai suatu identitas nasional yang unggul dan menjadi peserta didik yang cerdas juga memiliki sikap yang baik juga komunikasi yang efektif.
2. Pendidikan Bahasa Indonesia memberikan pemahaman yang jelas tentang suatu nilai-nilai yang menjadi kesatuan, juga cara berkomunikasi dengan efektif, dan menyimpulkan kata dengan benar, membaca sesuai tanda baca

titik koma nya dan yang dimiliki pemahaman nilai-nilai pada suku bangsa yang ada disetiap daerah, seperti cara bersikap, berbicara dengan baik dan tepat juga pemahaman pendidikan bahasa indonesia (Mulyani dkk., 2021, hlm. 563).

3. Pengembangan Sikap kesantunan melalui Pendidikan Bahasa Indonesia, yang memiliki suatu tahapan secara peserta didik diajarkan untuk lebih bersikap santun kepada yang lebih tua maupun sesama temannya, harus saling menghargai satu dengan lainnya juga memiliki komunikasi yang baik secara efektif dalam kehidupan di lingkungan sekitar maupun di masyarakat, baik melalui juga bersopan-santun dengan baik (Erwin, 2021, hlm. 40).
4. Pendidikan Bahasa Indonesia membantu peserta didik untuk memahami pentingnya berbahasa indonesia dengan baik dan benar dalam berbahasa dengan baik maupun didalam sosial juga lingkungan masyarakat, akan menimbulkan hal-hal yang positif dengan adanya berbahasa secara baik dan benar ini (Eryani, 2023, hlm. 211).
5. Bahasa Indonesia mengajarkan nilai-nilai, menghargai perbedaan, bersikap dengan baik dan menghormati keberagaman dalam masyarakat, sehingga membangun kedamaian dan harmoni sosial, dan dengan adanya bahasa indonesia dapat memudahkan dalam berkomunikasi dengan berbeda daerah karena adanya bahasa indonesia ini akan membuat cara komunikasi yang efektif juga penyampaian kata dengan tepat juga benar sehingga mudah dipahami saat adanya komunikasi (Ali, 2020, hlm. 36).

6. Untuk memungkinkan siswa menikmati dan memanfaatkan karya sastra sebagai sarana untuk memperluas wawasan mereka. Selain itu, pembelajaran ini juga bertujuan untuk memperhalus budi pekerti siswa serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa mereka. Dengan memahami karya sastra, siswa dapat mengembangkan keterampilan berbahasa yang lebih baik sekaligus memperdalam pemahaman terhadap nilai-nilai budaya dan sosial yang ada dalam masyarakat (Ulviani dkk., 2023, hlm. 4217).

Dengan demikian, Pendidikan Bahasa Indonesia tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan komunikasi dengan efektif tapi juga terdapat nilai-nilai didalamnya dan juga pemahanan membaca dengan benar juga cara penulisan dengan benar dengan awalan kata pada paragraf dengan menggunakan huruf kapital dan memudahkan peserta didik dalam menyimpulkan kata dengan mudah dipahami, baik dan juga benar.

## **2.9 Penelitian Relevan**

Adapun beberapa penelitian yang relevan mengenai penelitian yang peneliti akan laksanakan adalah sebagai berikut:

1. Melin Sri Ulfa, 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop – Up Book* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD". Pada Penelitian ini menemukan bahwa media pembelajaran *pop up book* mendapatkan respon sangat baik dan positif dari peserta didik dan tenaga pendidik. Sehingga dengan demikian media pembelajaran *pop up book* telah efektif dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Ulfa & Nasryah, 2020, hlm.

- 10).
2. Widia Kristianingrum, 2022. “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop- Up Book* Panca Indra (Popandra) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Panca Indra Kelas 1 Di SD Negeri 2 Selodoko. Pada Penelitian ini menunjukkan bahwa Media pembelajaran *pop up book* pada materi panca indra kelas 1 Sekolah dasar mendapatkan kategori layak. media pembelajaran *pop up book* panca indra layak digunakan pada materi panca indra kelas 1 dan dapat menjadi referensi guru untuk menggunakan *pop up book* untuk meningkatkan motivasi belajar dan membantu siswa mengerti materi yang disampaikan (Kristianingrum & Radia, 2022, hlm. 121).
  3. Rahma Setyaningrum, 2020. “Media *Pop-Up Book* sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19”. Pada penelitian nya menemukan bahwa siswa akan lebih aktif, semangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian yang relevan juga menunjukkan mengenai penggunaan media *pop up book* efektif dan layak digunakan untuk pembelajaran, Maka dapat disimpulkan media *pop up book* dapat digunakan sebagai sebuah media pembelajaran yang menarik siswa saat pascapandemi Covid-19 (Setyanigrum, 2020, hlm. 216).
  4. Nurul Aulia Ahmad, Hamzah Pagarra, dan Afdhal Fatawuri Syamsuddin, 2024. “Penerapan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas lima. Aktivitas belajar siswa

meningkat dari 77% pada siklus pertama menjadi 90% pada siklus kedua. Hasil ini membuktikan bahwa *pop up book* dapat menjadi media pembelajaran yang berdampak positif dan menarik bagi siswa (Ahmad dkk., 2024, hlm. 76).

5. Astrid Liani Kamal, Muhamad Khaedar Ali, Desy Safitri, dan Sujarwo, 2024. "Penggunaan Media *Pop Up Book* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". Penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya peran guru dalam menciptakan pembelajaran IPS yang menarik dan efektif melalui media *pop up book*. Penggunaan media ini membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah karena visualisasi tiga dimensi yang ditampilkan dapat memperjelas konsep-konsep sosial. Dengan demikian, *pop up book* dinilai mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadi solusi dari keterbatasan sumber belajar konvensional (Kamal dkk., 2024, hlm. 1).

## **2.10 Kerangka Konseptual**

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berjudul "Pengembangan Media Buku *Pop Up Book* untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama." Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran, peneliti menguraikan tinjauan konseptual sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran adalah proses sistematis untuk merancang, membuat, menguji, dan menyempurnakan alat bantu pembelajaran yang digunakan guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam konteks ini, media *pop up book* dikembangkan sebagai sarana yang mampu merangsang minat belajar dan meningkatkan partisipasi aktif siswa, khususnya dalam keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa produktif yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Keterampilan ini mencakup kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan secara lisan dengan baik dan benar. Pembelajaran berbicara memerlukan strategi dan media yang mendukung agar siswa lebih percaya diri, aktif, serta mampu menggunakan bahasa secara komunikatif dan efektif.
3. Tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan berbicara, adalah membentuk peserta didik yang mampu berkomunikasi secara lisan dengan sopan, terstruktur, dan relevan sesuai konteks. Untuk itu, media *pop up book* hadir sebagai inovasi visual yang interaktif dan menyenangkan, yang tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara konkret dan kontekstual.

### **2.11 Hipotesis**

Berdasarkan uraian kerangka berpikir di atas dan untuk menjawab rumusan masalah, hipotesis dalam penelitian ini adalah: "Penerapan media *pop up book* dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 0549014 Kota Lama, Dusun Kota Lama." Dugaan ini didasarkan pada beberapa keunggulan media *pop up book*, yaitu:

1. Bersifat konkret dan lebih realistis dibandingkan dengan media verbal, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi.
2. Memiliki struktur tiga dimensi yang menarik, sehingga meningkatkan minat baca siswa.
3. Menyajikan gambar terkait keberagaman budaya Indonesia secara lebih menarik dan interaktif.
4. Mendorong motivasi belajar siswa melalui visualisasi yang menarik dan informatif.
5. Mampu mencakup beberapa objek dalam satu buku, sehingga lebih komprehensif dalam menyampaikan materi.

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini metode penelitian dan pengembangan, atau *development*, digunakan. Metode penelitian ini digunakan untuk menciptakan produk tertentu dan mengidentifikasi produk tersebut. Produk yang akan dibuat akan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Penelitian Research and Development (R&D) atau riset dan pengembangan (litbang) merupakan metode yang bertujuan untuk menciptakan produk tertentu. Melalui pendekatan ini, permasalahan dalam bidang pendidikan dapat dianalisis guna menemukan solusi yang memungkinkan pengembangan serta penerapan inovasi pendidikan yang lebih efektif (Okpatrioka, 2023, hlm. 87).

Saat ini, metode research and development (R&D) banyak digunakan di dunia akademik sebagai cara untuk merancang sekaligus menguji seberapa efektif suatu produk. Tujuan utamanya adalah menciptakan produk dengan melewati serangkaian proses, mulai dari mengidentifikasi masalah, lalu merancang dan mengembangkan solusi yang paling tepat. Dalam konteks pendidikan, metode ini bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan berbagai hal, seperti model kepemimpinan untuk kepala sekolah, modul pelatihan bagi guru, rancangan kurikulum, model pendidikan karakter, hingga pelatihan untuk tenaga kependidikan dan sebagainya (Waruwu, 2024, hlm. 1221).

Menurut Haryati, penelitian dan Pengembangan (R&D) adalah istilah yang umum dipakai untuk menggambarkan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh

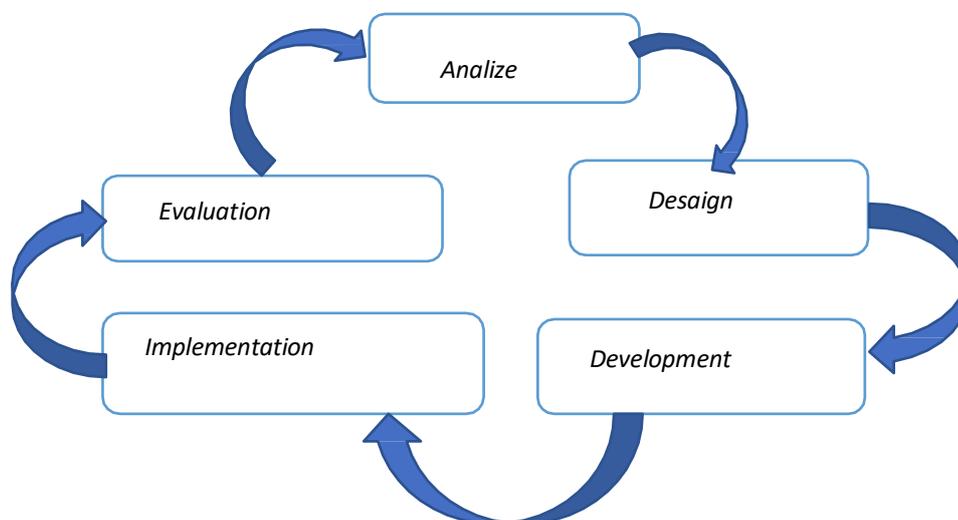
perusahaan maupun individu, dengan tujuan menciptakan produk atau proses baru, atau menyempurnakan yang sudah ada. Dalam makna yang lebih luas, istilah ini mencakup segala hal, mulai dari riset dasar yang dilakukan di kampus atau laboratorium, sampai tahap uji coba dan penyempurnaan produk sebelum dipasarkan secara komersial. Aspek seperti kinerja, motivasi, dan kontribusi dari kegiatan R&D ini banyak dikaji dalam bidang manajemen, ekonomi, dan ilmu sosial lainnya. Selain itu, total anggaran yang dikeluarkan untuk R&D sering dijadikan salah satu indikator utama dalam menilai tingkat inovasi suatu perusahaan, industri, atau bahkan negara (Mesra dkk., 2023, hlm. 2).

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menciptakan produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada dengan ditambahkan suatu komponen yang baru sehingga ada yang membedakannya dengan produk yang sudah ada sebelumnya. Produk yang akan dibuat harus melalui tahapan validasi atau pengujian produk agar kita bisa mengetahui apakah produk yang sudah kita kembangkan valid dan praktis digunakan atau tidak.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah model ADDIE. Model ADDIE tidaklah rumit saat digunakan untuk menyusun kerangka kerja yang tepat, bahkan untuk hal-hal yang cukup kompleks. Karena itu, model ini cocok dipakai dalam pengembangan bahan ajar pendidikan. Penyusunan model ini dilakukan secara sistematis, dengan dasar teori desain pembelajaran yang kuat. Oleh karena itu, langkah-langkahnya disusun secara

terprogram dan berurutan, sebagai cara untuk mengatasi masalah belajar—khususnya dalam menentukan sumber belajar yang paling sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik pembelajaran itu sendiri (Fadhila dkk., 2022, hlm. 2).

Pemilihan model ini didasari atas pertimbangan bahwa model ini mudah untuk dipahami oleh peneliti. Model ini disusun secara tersusun dengan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah dalam pembelajaran yang berkaitan dengan media pembelajaran. Namun pada penelitian ini, dibatasi hanya sampai pada tahap implementasi saja dikarenakan keterbatasan waktu dan peneliti mengembangkan produk sampai valid dan praktis sehingga tidak sampai pada tahap evaluasi karena tidak mengukur keefektifan produk yang dikembangkan. Oleh karena itu, peneliti memodifikasi model pengembangan sesuai dengan kebutuhan. Model ADDIE terdiri dari lima langkah atau tahapan, yaitu analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Kelima tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini (Hidayat & Nizar, 2021, hlm. 30):



**Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE (Hidayat & Nizar, 2021, hlm. 30)**

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 054914 Kota Lama yang beralamat di Dusun Kota Lama II. Desa Secanggan. Kab Langkat Provinsi Sumatera utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 tepatnya pada bulan November 2024-Desember2024.

### **3.3 Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan sumber data dari wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Wawancara tidak terstruktur merupakan proses wawancara yang tidak terikat dimana peneliti tidak mengadopsi pedoman wawancara yang telah disusun secara terstruktur dengan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang diterapkan hanya berupa kerangka umum pertanyaan yang diajukan (Sugiyono, 2020, hlm. 140). Wawancara bertujuan untuk memperjelas data awal tentang penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama. Desa Secanggan Kab. Langkat yaitu Ibu Tri Rahayu S.Pd.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama. Desa Secanggan Kab. Langkat yang berjumlah 26 orang. Objek dalam penelitian ini adalah Pengembangan Media Buku *Pop Up Book* Untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument berbentuk lembar angket. untuk angket dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*.

**Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Media *Pop Up Book***

Skor	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat kurang

(Sumber : Hikmah dkk., 2022, hlm. 142)

Instrumen yang digunakan terdiri dari instrument kevalidan media pembelajaran dan instrument kepraktisan media pembelajaran. instrument ini digunakan untuk mengukur atau menilai apakah media pembelajaran yang dikembangkan valid atau tidak serta praktis atau tidak.

#### 3.4.1 Instrument Kevalidan Media Pembelajaran

##### 1. Validasi Ahli Materi

Instrumen validasi ahli materi digunakan untuk mengevaluasi kelayakan isi (materi), untuk mengevaluasi validitas materi yang disampaikan dalam media pembelajaran *pop up book*, dan untuk mengetahui saran atau masukan validator dari segi materi terhadap media yang telah dibuat dan dikembangkan. Adapun kisi-kisi instrument untuk validasi ahli materi sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Validasi Materi**

No	Indikator	Item
1	Kualitas Isi	1, 2
2	Keterlaksanaan	3,4

3	Keakuratan Materi	5,6
4	Kualitas Penyampaian Materi	7,8
5	Tampilan Visual	9,10

(Sumber : Hikmah dkk., 2022, hlm. 140)

## 2. Validasi Ahli Desain Media

Instrument validasi ahli desain media digunakan untuk mengevaluasi apakah desain yang dibuat pada media pembelajaran *pop up book*. Selain itu juga mengidentifikasi rekomendasi dan masukan validator tentang desain media dari media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan. Kisi- kisi instrument untuk validasi ahli desain media adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Validasi Desain Media**

No	Indikator	Item
1	Penyajian Media	1, 2
2	Desain Isi	3, 4
3	Tampilan Khusus	5, 6
4	Kemudahan Penggunaan	7, 8
5	Kualitas Cetak	9, 10
6	Desain Cover	11,12

(Sumber : Hikmah dkk., 2022, hlm. 141)

## 3. Validasi Ahli Bahasa

Instrument validasi bahasa digunakan untuk menilai dan mengukur apakah bahasa yang digunakan dalam pembuatan dan pengembangan media *Pop up Book* valid atau tidak serta untuk mengetahui apakah bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan aspek bahasa dan juga untuk mengetahui masukan atau saran validator dari segi bahasa terhadap media pembelajaran *pop up Book* yang telah dikembangkan. Kisi-kisi instrument untuk validasi bahasa adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Bahasa**

No	Indikator	Item
1	Lugas	1, 2
2	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia	3,4
3	Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	5,6
4	Kemudahan Kalimat untuk Dipahami	7,8

(Sumber : Hikmah dkk., 2022, hlm. 140)

### 3.4.2 Instrument Kepraktisan Media Pembelajaran

#### 1. Angket Respon Guru

Angket respon guru diberikan kepada guru ketika uji coba produk yang sudah dibuat. Angket respon guru digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan. Kisi-kisi angket respon guru adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Respon Guru**

No	Indikator	Item
1	Tampilan Media Pembelajaran	1,5
2	Penyajian Materi Media Pembelajaran	2,1
3	Penggunaan Media Pembelajaran	3,4,7

(Sumber : Hikmah dkk., 2022, hlm. 141)

#### 2. Angket Respon Siswa

Angket respon siswa diberikan kepada siswa ketika uji coba produk. Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan. Kisi-kisi angket respon siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Respon Siswa**

No	Indikator	Item
1	Media Pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,
2	Media	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
3	Kualitas Teknis	15, 16, 17, 18, 19, 20

(Sumber : Hikmah dkk., 2022, hlm. 141)

### 3.5 Analisis Data Penelitian

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yaitu berupa angka, data yang diolah melalui data kevalidan dan kepraktisan. Data kevalidan dihitung melalui penilaian para ahli dengan menggunakan skala likert 1-5 untuk menilai media berdasarkan pernyataan yang telah disediakan. Kriteria tersebut meliputi : 5= sangat baik, 4= baik, 3= cukup, 2= kurang, 1= sangat kurang. Selanjutnya dilakukan perhitungan persentase dari jumlah rata-rata menggunakan rumus (Kosasih dkk., 2023, hlm. 483):

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Persentase Skor Akhir

$\sum R$  = Jumlah Skor Hasil Penilaian

$N$  = Jumlah Skor Maksimal

Pada perhitungan presentase penilaian data hasil validasi ahli, memiliki kriteria penilaian yang bertujuan untuk mengukur seberapa layaknya produk yang dikembangkan. Berikut ini presentase kriteria hasil validasi ahli :

**Tabel 3.7 Presentase Kriteria Hasil Validasi Ahli**

Skor	Kategori
86% - 100%	Valid di gunakan
66% - 85%	Cukup Valid digunakan

56% - 65%	Kurang Valid di gunakan
0% - 55%	Tidak Valid di gunakan

(Sumber : Kosasih dkk., 2023, hlm. 484)

Data hasil respon siswa dan guru menggunakan skala likert 1-5 sebagai penilaiannya. Perhitungan presentase angket menggunakan rumus sebagai berikut

:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Persentase Skor Akhir

$\sum R$  = Jumlah Skor Hasil Penilaian

$N$  = Jumlah Skor Maksimal

Pada perhitungan presentase penilaian data hasil respon siswa dan respon guru memiliki kriteria penilaian yang bertujuan untuk mengukur kepraktisan produk yang dikembangkan. Berikut ini presentase kriteria hasil kepraktisan :

**Tabel 3.8 Presentase Tingkat Kepraktisan Hasil Angket Respon Siswa dan Guru**

Skor	Kategori
86% - 100 %	Praktis digunakan
66% - 85%	Cukup Praktis digunakan
56% - 65%	Kurang Praktis digunakan
0% - 55%	Tidak Praktis digunakan

(Sumber : Kosasih dkk., 2023, hlm. 484)

### 3.6 Rancangan Produk

Dalam penelitian pengembangan, sebuah desain media pembelajaran memerlukan kegiatan uji coba secara bertahap dan berkesinambungan. Pada tahap pengembangan ini dilakukan pengujian internal atau uji kelayakan produk atau uji

validasi. Pengujian internal ini terdiri dari uji validasi ahli desain, uji validasi ahli isi/materi pembelajaran, dan uji validasi bahasa. Produk yang telah dibuat diberi nama *Pop up Book 3D*, kemudian dilakukan uji kelayakan produk dengan berpedoman pada instrument uji yang telah dibuat. uji kelayakan produk meliputi :

1. Menyusun instrument uji kelayakan produk berdasarkan indikator penilaian yang telah ditentukan
2. Melaksanakan uji kelayakan produk kepada ahli desain, materi dan bahasa pada media pembelajaran
3. Melakukan analisis terhadap hasil uji kelayakan produk dan melakukan perbaikan
4. Mengkonsultasikan hasil yang telah diperbaiki kepada ahli desain, materi dan bahasa pada media pembelajaran.

Dalam melaksanakan uji kelayakan desain dilakukan dengan oleh seorang master dalam bidang teknologi pendidikan dalam mengevaluasi desain media pembelajaran yaitu salah seorang dosen FKIP universitas Muhammadiyah Sumatera utara.

Untuk uji kelayakan isi/materi pembelajaran dilakukan oleh dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk mengevaluasi materi keterampilan berbicara untuk SD yang berlatar belakang Pendidikan Dasar, dan untuk uji kelayakan bahasa dilakukan oleh dosen FKIP universitas Muhammadiyah Sumatera utara yang berlatar sekaligus media pembelajaran. Hal yang diujikan yaitu : kemenarikan, kemudahan, penggunaan produk, dan

keefektifan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dipenuhi. Belakang Pendidikan Bahasa Indonesia untuk mengevaluasi bahasa yang tertera dalam media *Pop up Book 3D*.

### **3.7 Pengujian Eksternal**

Setelah dilakukan uji internal tau uji kelayakan produk, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji eksternal. uji eksternal merupakan uji kemanfaatan dan kepraktisan produk. uji eksternal ini melibatkan siswa dan guru sebagai pengguna produk yang akan digunakan sebagai sumber sekaligus media pembelajaran. Hal yang diujikan yaitu : kemenarikan, kemudahan, penggunaan produk, dan keefektifan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dipenuhi.

### **3.8 Tahapan Pengembangan**

Pembuatan produk dalam penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analyze, Desain, Development, Impelementation*, dan *evaluation*, namun dalam penelitian ini hanya dibatasi sampai pada tahap implementasi. Tahapan dari model ADDIE dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut :

#### **1. Analisis (*Analyze*)**

Untuk tahapan ini, kegiatan yang paling utama ialah dalam menganalisis pengembangan media pembelajaran yang baru, serta dapat menganalisis bagaimana kelayakan produk dan syarat-syarat apa yang terdapat dalam

pengembangan media pembelajaran baru. Dalam analisis terbagi menjadi 3, yaitu :

- a. Analisis Kurikulum : Dalam menganalisis kurikulum terdapat capaian pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pada penelitian ini menggunakan kurikulum merdeka. Dari hasil analisis kurikulum tersebut maka akan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan media pembelajaran
- b. Analisis Materi : Materi yang digunakan dalam penelitian ini pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah Keterampilan berbicara.
- c. Analisis Karakteristik Siswa : untuk menganalisis karakteristik siswa akan dilakukan dengan cara mengidentifikasi karakter siswa pengguna media yang nantinya akan dikembangkan, pengguna media tersebut yaitu siswa kelas IV. Dalam menganalisis karakter siswa ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki siswa. Karakteristik siswa terdiri dari 2 yaitu: karakteristik umum, contohnya seperti jenis kelamin, kelas berapa, kebiasaan, dan lain-lain serta karakteristik khusus, contohnya seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap awal siswa.

## 2. Perancangan (*Desain*)

Tahap kedua dari model ADDIE adalah Design yaitu perancangan yang akan dilakukan selanjutnya. Tahapan ini mulai merancang media pembelajaran *pop up book* sesuai dengan analisis yang terdapat ditahapan sebelumnya.

Tahapan ini digunakan untuk menentukan gambar- gambar atau warna-warna apa yang cocok digunakan untuk mengembangkan *media pop up book*, serta menentukan isi materi yang ada didalamnya. Pada tahapan ini peneliti akan menyiapkan instrumen yang nantinya akan digunakan untuk menilai media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan. Instrumen yang akan digunakan dalam mengukur kinerja suatu produk yang telah dikembangkan yaitu berbentuk angket untuk mengukur kevalidan dan kepraktisan dari produk yang dikembangkan. Pada pelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan berbicara menggunakan media yang sudah dikembangkan, kemudian dikonsultasikan oleh dosen ahli untuk divalidasi atau akan dinilai kelayakannya. Maka dari itu, tahapan pengembangan ini akan menghasilkan data yang nantinya akan digunakan dalam mengukur kevalidan dan kepraktisan produk.

### 3. Pengembangan (*Development*)

Tahap ke 3 selanjutnya pengembangan, untuk itu dari rancangan awal yang telah disusun melalui tahap perencanaan akan diaplikasikan menjadi produk yang akan diterapkan pada tahapan ini. Untuk mengukur kinerja dalam produk tersebut digunakan instrumen angket yang berupa mengukur kevalidan dan kepraktisan produk. Pada pelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan berbicara menggunakan media yang sudah dikembangkan, kemudian dikonsultasikan oleh dosen ahli untuk divalidasi atau akan dinilai kelayakannya. Maka dari itu, tahapan pengembangan ini akan





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Dekripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama. Pengembangan media *pop up book* ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan *ADDIE*, dimana terdapat lima tahapan pengembangan, yaitu : (1) Tahap analisis (*analysis*), (2) tahap desain (*design*), (3) tahap pengembangan (*development*), (4) tahap implementasi (*implementation*), dan yang terakhir (5) tahap evaluasi (*evaluation*). Namun, pada penelitian ini hanya dibatasi sampai tahap implementasi saja karena keterbatasan waktu.

##### **4.1.1 Tahap Analisis (*Analysis*)**

Pada tahap ini terdapat tiga hal yang perlu dianalisis, yaitu (a) analisis kurikulum, (b) analisis materi, dan (c) analisis karakteristik siswa.

##### **4.1.1.1 Analisa Kurikulum**

Pada tahapan analisis kurikulum, peneliti melakukan analisis kurikulum yang berlaku di SD Negeri 054914 Kota Lama . Adapun kurikulum yang berlaku di SD Negeri 054914 Kota Lama adalah kurikulum 2013 (K13). Pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 (K13) ditunjukkan untuk mewujudkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia, pembelajaran siswa yang holistik dan kontekstual sehingga pembelajaran semakin bermanfaat dan bermakna bagi siswa, bukan hanya sekedar menghafal materi saja. Adanya kurikulum dalam pembelajaran membantu menetapkan tujuan-tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan. Tujuan ini mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap,

dan nilai-nilai yang diharapkan sehingga siswa dapat mengembangkannya.

**Tabel 4.1 Capaian Pembelajaran**

<b>Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen</b>	
Pemahaman Bahasa Indonesia	Peserta didik mengungkapkan pikiran perasaan dan pengalaman cerita sederhana secara lisan dengan menggunakan kosakata yang tepat dan kalimat yang runtut

Berdasarkan capaian pembelajaran yang telah ditentukan diatas, kemudian diturunkan menjadi tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik mampu mengucapkan nama-nama binatang dan buah-buahan dengan pelafalan yang benar.
2. Peserta didik mampu menyusun kalimat sederhana menggunakan kosakata binatang dan buah-buahan.
3. Peserta didik mampu menceritakan isi gambar dari *pop up book* secara lisan didepan kelas.

#### **4.1.1.2 Analisis Materi**

Pada tahapan analisis materi peneliti menentukan materi yang akan dicantumkan di dalam media pembelajaran *pop up book*. Materi yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran *pop up book* ini adalah “Keterampilan berbicara”.

#### **4.1.1.3 Analisis Karakteristik Siswa**

Berdasarkan data hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama bahwa jumlah siswa kelas IV ada 26 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 10 orang dan siswa perempuan sebanyak 16 orang, dimana rata-rata dari mereka sudah berumur 10 tahun. Pada umur tersebut, siswa membutuhkan pembelajaran dengan suasana yang menarik dan menyenangkan sehingga pembelajaran yang berlangsung tidak menjadi monoton dan membosankan bagi mereka. Oleh karena itu diperlukan penggunaan media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran.

#### **4.1.2 Tahap Desain (*design*)**

Pada tahap kedua ini dilakukan penyusunan desain dari media pembelajaran yang akan dikembangkan yaitu media *pop up book*. Tahap perancangan ini bertujuan untuk mempersiapkan desain media pembelajaran yang terdiri dari tiga langkah sebagai berikut :

##### **4.1.2.1 Merancang Media *Pop Up Book***

Pada tahap ini, peneliti mulai merancang media pembelajaran yang berupa media *pop up book* yang akan dikembangkan. Dalam penelitian ini, desain produk mencakup informasi berupa materi pembelajaran Keterampilan berbicara yang akan ditampilkan dalam media *pop up book*.

Tabel 4.2 Rancangan Media Pembelajaran *Pop Up Book*

No.	Rancangan	Keterangan
1.		<p>Tampilan pada bagian depan cover dari media <i>pop up book</i> disertai dengan beberapa gambar seperti gambar hewan, gajah, jerapah, harimau.</p>
2.		<p>Terdapat pada halaman pertama dalam media <i>pop up book</i> menunjukkan beberapa gambar-gambar hewan, harimau, gajah, jerapah, kelinci, monyet, ular.</p>
3.		<p>Pada halaman kedua nya terdapat beberapa gambar buah yang mana ada buah jeruk yang di dalam buahnya terdapat biji nya, dan buah apel yang memiliki rasa manis juga memiliki sedikit biji di dalam</p>

		<p>buahnya, mangga yang memiliki ciri khas dengan rasa masam ketika belum masak dan setelah buah nya masak memiliki rasa manis, juga di ada buah anggur yang memiliki warna buah ungu dan didalam buah nya terdapat sedikit biji, nanas yang mmiliki rasa manis/asam, buah strawberry yang memiliki ciri khas masam/asam.</p>
4.		<p>Pada halaman akhir atau penutup nya terdapat gambar hewan seperti yang ada di bagian depan cover.</p>

#### 4.1.2.2 Menyusun Instrumen Penilaian Media

Instrumen dibuat untuk mengetahui dan mengevaluasi secara sistematis produk media yang akan dikembangkan sesuai dengan tujuan. Adapun instrumen yang divalidasi, yaitu instrumen penilaian ahli materi, instrumen penilaian ahli desain media, dan instrumen ahli bahasa. Sedangkan untuk mengukur kepraktisan digunakan instrumen berupa angket respon guru dan angket respon siswa.

#### 4.1.2.3 Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan topik pembelajaran. Penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk mengarahkan proses pembelajaran di dalam kelas dengan mengintegrasikan penggunaan media pembelajaran media pembelajaran pop up book pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### 4.1.3 Tahap Pengembangan (*development*)

Tahap pengembangan merupakan tahap lanjutan dari tahap sebelumnya untuk menghasilkan sebuah media. Pada tahapan ini dijelaskan aspek utama yang mencakup validitas media pembelajaran *pop up book*, yaitu : validasi ahli materi, validasi ahli desain media, dan validasi ahli bahasa. Ketiga data tersebut disusun secara terstruktur sebagai berikut:

##### 4.1.3.1 Uji Kevalidan

Pada saat ini, media pembelajaran *pop up book* akan mengalami proses validasi oleh sejumlah validator. Proses validasi ini melibatkan tiga validator, yaitu ahli dalam materi, ahli dalam desain media, dan ahli dalam bahasa. Validator untuk media pembelajaran ini ditargetkan kepada para dosen yang memiliki keahlian di bidangnya.

**Tabel 4.3 Validator Media Pembelajaran**

No	Nama Validator	Validasi
1.	Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.	Ahli Materi
2.	Salman Alfarisi Efendi, S.Pd., M.Pd.	Ahli Desain Media
3.	M. Afiv Suhendra Saragih, M.Pd.	Ahli Bahasa

#### 4.1.3.2 Validasi Ahli Materi Pembelajaran

Validasi ahli materi bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan materi yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran *pop up book*. Tujuannya adalah untuk mendapatkan masukan dan saran terkait dengan materi yang digunakan dalam media pembelajaran yang dikembangkan. Adapun yang memvalidasi materi dalam media pembelajaran *pop up book* ini adalah Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd. yang merupakan dosen di universitas Muhammadiyah Sumatera utara. Validasi dilakukan pada tanggal 12 Mei 2025 dengan hasil penilaian sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{50} \times 100\%$$

$$P = 96\%$$

**Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi**

Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd	48	50	96%	Valid Digunakan

Berdasarkan hasil validasi materi oleh ahli menunjukkan bahwa materi yang disajikan terbukti valid dengan tingkat kevalidan sebesar 96%. Dengan demikian, materi pada media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan dianggap layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

#### 4.1.3.3 Validasi Ahli Desain Media

Validasi ahli desain media bertujuan untuk mengevaluasi kecocokan

desain yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menilai daya tarik dan keunikan serta untuk mendapatkan masukan dan saran terkait dengan desain yang digunakan pada media *pop up book*. Adapun yang memvalidasi desain pada media pembelajaran *pop up book* adalah Bapak Salman Alfarisi Efendi, S.Pd., M.Pd. yang merupakan dosen di universitas Muhammadiyah Sumatera utara. Validasi dilakukan pada tanggal 12 Mei 2025 dengan hasil penilaian sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{60} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

**Tabel 4.5 Hasil Validasi Desain Media**

Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
Salman Alfarisi Efendi, S.Pd.,M.Pd	45	60	75%	Valid Digunakan

Berdasarkan hasil validasi desain media oleh ahli menunjukkan bahwa materi yang disajikan terbukti valid digunakan dengan tingkat kevalidan sebesar 75%. Dengan demikian, desain yang digunakan pada media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan dianggap layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

#### **4.1.3.4 Validasi Ahli Bahasa**

Pada pengujian selanjutnya adalah validasi bahasa dimana produk yang sudah selesai kemudian divalidasikan dengan menggunakan lembar angket yang

memuat aspek-aspek penilaian, serta berisi masukan dan saran sebagai evaluasi untuk diperbaiki. Adapun yang memvalidasi bahasa pada media pembelajaran *pop up book* adalah Bapak M. Afiv Suhendra Saragih, M.Pd. yang merupakan dosen di universitas Muhammadiyah Sumatera utara. Validasi dilakukan pada tanggal 12 Mei 2025 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{35}{40} \times 100\%$$

$$P = 87\%$$

**Tabel 4.6 Hasil Validasi Bahasa**

Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
M. Afiv Suhendra Saragih, M.Pd	35	40	87%	Valid Digunakan

Berdasarkan hasil validasi bahasa oleh ahli menunjukkan bahwa bahasa yang disajikan terbukti valid dengan tingkat kevalidan 87%. Dengan demikian, bahasa yang digunakan pada media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan dianggap valid untuk digunakan dalam proses pembelajarn.

#### **4.1.4 Tahap Implementasi (*implementation*)**

Pada tanggal 12 Mei 2025 dilakukan tahapan implementasi pengembangan media pembelajaran *media pop up book*. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit), mulai dari pukul 09.30 hingga pukul 11.30 WIB. Fokus pembelajaran ini adalah mengenai materi Keterampilan Berbicaraa Bahasa Indonesia sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah

disiapkan.

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan adalah pelaksanaan implementasi media pembelajaran yang telah dikembangkan. Implementasi ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kepraktisan dari media pembelajaran *pop up book*. Beberapa tahap dalam proses implementasi produk adalah sebagai berikut: 1) uji coba produk meliputi kepraktisan pendidik dengan mengambil 1 responden guru kelas. 2) uji coba kepraktisan siswa dengan jumlah responden 26 orang yang diambil dari kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama. Desa Secanggang adapun hasil dari instrumen uji coba kepraktisan sebagai berikut:

#### 4.1.4.1 Hasil Uji Kepraktisan Guru

uji coba kepraktisan media pembelajaran ini dilakukan oleh guru yang merupakan wali kelas IV. Hasil uji coba kepraktisan pendidik terhadap media pembelajaran ini menggunakan instrumen berupa angket, sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{70}{75} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

**Tabel 4.7 Hasil Angket Kepraktisan Guru**

Responden	Total Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Tri Rahayu, S.Pd.	75	75	100%	Praktis Digunakan

Berdasarkan hasil respon guru diatas, maka presentase hasil nilai kepraktisan guru adalah 100% dengan kriteria praktis digunakan. Oleh karena itu,

kepraktisan pengembangan media pembelajaran *pop up book*. Dengan demikian media pembelajaran berhasil mencapai tujuannya untuk melihat respon wali kelas IV dapat diterapkan dan praktis digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran di kelas.

#### 4.1.4.2 Hasil Uji Coba Kepraktisan Siswa

uji coba peserta didik pada media pembelajaran *pop up book* dilakukan di kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama dengan jumlah siswa 26 orang sebagai responden. Hasil uji coba siswa terhadap media pembelajaran *pop up book* ini dengan menggunakan instrumen berupa angket, sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2.235}{2.600} \times 100\%$$

$$P = 85\%$$

**Tabel 4.8 Hasil Uji kepraktisan Siswa**

Responden	Total Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Siswa Kelas V	2.235	2.600	85%	Praktis Digunakan

Berdasarkan hasil uji kepraktisan siswa, respon siswa menunjukkan bahwa hasil sebesar 85% dengan kriteria praktis digunakan dengan materi pembelajaran keterampilan berbicara di kelas IV SD N 054914 Kota Lama

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, bagian ini mengulas evaluasi terhadap media pembelajaran yang telah dirancang khusus untuk kebutuhan guru dan siswa di kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama. Media pembelajaran yang

dikembangkan berupa *pop up book* yang dirancang berdasarkan model *ADDIE* yang sudah dimodifikasi oleh peneliti menjadi empat tahapan saja, yaitu (*Analys, Design, Development, dan Implementation*) karena keunggulan sistematis langkah-langkahnya.

#### **4.2.1 Proses Pengembangan Media *Pop Up Book***

Media *pop up book* yang telah dikembangkan mengikuti pendekatan model *ADDIE* yang memiliki lima tahapan, tetapi peneliti membatasinya sampai empat tahapan saja, yaitu *Analysis, Development, Design, dan Implementation*, dikarenakan ada keterbatasan waktu yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian. Pada tahap *analysis* penulis menganalisis tiga bagian yaitu, analisis kurikulum, analisis materi dan analisis karakteristik siswa. Tahap kedua yaitu tahap *design*, tahap ini dikenal sebagai proses perancangan produk, dimana produk ini akan dibuat. Tahap ketiga *development*, tahap ini merupakan fase dimana rancangan yang telah disusun diwujudkan menjadi bentuk nyata. Pada tahap yang terakhir yaitu tahap *implementation*, dimana tahap ini produk yang telah dikembangkan akan diuji untuk mengevaluasi tampilan dan fungsinya. Produk yang akan diuji melalui oleh para ahli yaitu ahli materi, ahli desain media, dan ahli bahasa.

#### **4.2.2 Tingkat Kevalidan Media Pembelajaran *Pop Up Book***

Validasi dilakukan pada sampai tahap pengembangan (*implementation*) saja karena keterbatasan waktu. Media *pop up book* telah divalidasi oleh tiga ahli dari Universitas Muhammadiyah Sumatera utara, masing-masing dari mereka memiliki bidang keahlian yang berbeda. Seperti Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. sebagai ahli materi, Bapak Salman Afarisi Efendi, S.Pd., M.Pd. sebagai ahli desain media, dan Bapak M. Afiv Suhendra Saragih, M.Pd.

Validasi oleh ahli materi yang dilakukan oleh Ibu Suci Perwita Sari, M.Pd. yang merupakan dosen di Universitas Muhammadiyah Sumatera utara. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan media *pop up book* dalam bidang keterampilan berbicara bahasa Indonesia, serta lembar angket yang terdiri dari 6 indikator. Proses validasi dilakukan oleh validator ahli materi hanya sekali. Indikator pertama mencakup 2 deskripsi tentang kesesuaian materi dengan SK dan KD yang berhasil mencapai skor 10 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator kedua mengandung 2 deskripsi tentang kesesuaian materi dengan subjek penelitian yang berhasil mencapai skor 9 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator ketiga mengandung 2 deskripsi tentang keakuratan konsep materi yang berhasil mencapai skor 9 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator keempat mengandung 2 deskripsi tentang penyampaian materi yang berhasil mencapai skor 9 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator kelima berisi 2 deskripsi tentang kualitas penyampaian materi yang berhasil mencapai skor 9 dari 10 skor yang diharapkan. Dari hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh adalah 48 dari 50 skor yang diharapkan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka hasil validasi ahli materi mencapai tingkat validitas sebesar 96% validasi dengan tingkat 86% -100% dengan kategori “valid digunakan”.

Begitu pula dengan validasi ahli desain media yang dilakukan oleh Bapak Salman Alfarisi, S.Pd., M.Pd. yang merupakan dosen di Universitas Muhammadiyah Sumatera utara. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan media *pop up book* dalam bidang Bahasa Indonesia, serta lembar angket yang terdiri dari 6 indikator.

Proses validasi dilakukan oleh validator ahli materi hanya sekali. Indikator pertama mencakup 2 deskripsi tentang penyajian dan tampilan media yang berhasil mencapai skor 8 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator kedua mencakup 2 deskripsi tentang desain dan gambar pada media yang berhasil mencapai skor 7 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator ketiga mencakup 2 deskripsi tentang penggunaan warna dan huruf pada media yang berhasil mencapai skor 8 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator keempat mencakup 2 deskripsi tentang kemudahan penggunaan media yang berhasil mencapai skor 6 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator kelima mencakup 5 deskripsi kualitas cetakan pada media yang berhasil mencapai skor 8 dari 10 skor yang diharapkan.

Dari hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa rata rata skor yang diperoleh adalah 45 dari 60 skor yang diharapkan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka hasil validasi ahli desain media mencapai tingkat validitas sebesar 75% validasi dengan tingkat 75% - 100% dengan kategori “valid digunakan”.

Terakhir adalah validasi ahli bahasa yang dilakukan oleh Bapak Afiv Alfarisi Efendi, M.Pd. yang merupakan dosen di Universitas Muhammadiyah Sumatera utara. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan media *pop up book* dalam bidang keterampilan berbicara bahasa indonesia, serta lembar angket yang terdiri dari 4 indikator. Proses validasi dilakukan oleh validator ahli materi hanya sekali. Indikator pertama mencakup 2 deskripsi tentang struktur kalimat pada media yang berhasil mencapai skor 8 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator kedua mencakup 2 deskripsi tentang tata bahasa pada media yang berhasil

mencapai skor 8 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator ketiga mencakup 2 deskripsi tentang kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa pada media yang berhasil mencapai skor 10 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator keempat mencakup 2 deskripsi tentang kemudahan kalimat untuk dipahami pada media yang berhasil mencapai skor 9 dari 10 skor yang diharapkan. Dari hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa rata rata skor yang diperoleh adalah 35 dari 40 skor yang diharapkan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka hasil validasi ahli desain media mencapai tingkat validitas sebesar 75% validasi dengan tingkat 86% - 100% dengan kategori “valid digunakan”.

Berdasarkan hasil penilaian dari ketiga ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

#### **4.2.3 Tingkat Kepraktisan Media Pembelajaran *Pop Up Book***

Setelah melewati uji kelayakan dari para ahli, media tersebut akan diuji cobakan kepraktisannya kepada guru dan siswa. Penilaian angket untuk respon guru dilakukan oleh guru wali kelas IV yaitu ibu Tri Rahayu, S.Pd. di SD Negeri 054914 Kota Lama dan uji coba dilakukan di kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama yang terdiri dari 26 orang siswa dengan 10 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswi perempuan pada tanggal 12 Mei 2025..

Selain itu, pada tahap implementasi, hasil ujii coba kepraktisan menunjukkan bahwa guru memberikan penilaian dengan total sebesar 100% dengan kriteria “praktis digunakan”, sementara itu hasil uji coba kepraktisan siswa memperoleh penilaian dengan total seesar 90% dengan kriteria “praktis

digunakan”. Secara keseluruhan, hasil uji coba dengan guru dan siswa menunjukkan tanggapan positif terhadap penggunaan media pembelajaran *pop up book* di kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama.

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* sangat sesuai digunakan sebagai alat yang mendukung proses penyampaian materi dalam pembelajaran, seperti yang dilihat dari validitas yang diberikan oleh para ahli dan tingkat kepraktisan yang dinilai sangat baik oleh guru dan siswa. Penggunaan media *pop up book* juga mampu meningkatkan minat dan semangat belajar dalam diri siswa terhadap materi yang disajikan. Siswa juga dapat ikut aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*. Media ini meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulia Dwi Agustin tahun 2023 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up Book* Pada Pelajaran IPA Kelas IV SDN 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai” mendapatkan nilai validasi yaitu 91% ahli materi, 99% ahli desain media dan 98% ahli bahasa sedangkan nilai kepraktisan media mendapatkan 96% dari respon guru dan 89,8% dari respon siswa dimana dalam kategori sangat layak dan sangat praktis. Dengan demikian media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan berhasil dan layak digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Penelitian terdahulu selanjutnya oleh Leni Erlina tahun 2024 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up Book* Pada Berbasis Etnosains pada

Pembelajaran IPAS di Kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat” mendapatkan nilai dari hasil validasi ahli materi pelajaran 100% (valid), hasil validasi ahli desain pembelajaran 98% (valid), hasil validasi ahli bahasa pada pengembangan media pembelajaran 97% (valid), uji kepraktisan respon guru 93% (praktis) dan uji kepraktisan respon siswa 90,1% (praktis). Dengan demikian media pembelajaran berbasis *pop up book* valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Febriani tahun 2022 yang berjudul “Pengembangan Media *Pop up Book* Berbasis Permainan Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar” mendapatkan nilai dari ahli materi mencapai presentase 88% yang masuk dalam kategori “Sangat Layak”, tingkat validitas ahli media dari mencapai presentase 90.83% yang masuk dalam kategori “Sangat Layak”, dan tingkat validitas ahli bahasa mencapai presentase 87.49% yang masuk dalam kategori “Sangat Layak”, serta angket respon siswa mencapai presentase 97.20% yang masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* berbasis permainan pada pembelajaran tematik di sekolah dasar layak untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran *Pop up Book* dapat disimpulkan bahwa :

1. Kevalidan media pembelajaran *pop up book* dapat ditinjau dari hasil validasi ahli materi, ahli desain media dan validasi ahli bahasa. Hasil validasi ahli materi pada pengembangan media pembelajaran *pop up book* adalah 75%, hasil validasi ahli desain media pada pengembangan media pembelajaran *pop up book* adalah 60%, dan hasil validasi ahli bahasa pada pengembangan media pembelajaran *pop up book* adalah 45%. Berdasarkan hasil validasi yang telah dinyatakan oleh validator ahli, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan valid digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Kepraktisan media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan dapat ditinjau dari hasil respon guru dan respon siswa terhadap media *pop up book* tersebut. hasil untuk respon guru adalah 100% dan untuk respon siswa keseluruhan adalah 85%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari respon siswa dan respon guru, maka dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* yang telah dikembangkan praktis digunakan dalam proses pembelajaran pada materi daerahku kebanggaanku.
3. Pengembangan media *pop up book* dirancang dengan menggunakan model *ADDIE* yang terdiri dari *Analysis, Design, Development, Implementation,*

dan *evaluation*. Namun pada penelitian ini hanya dibatasi sampai tahap *implementation* saja dikarenakan keterbatasan waktu. Model pengembangan *ADDIE* dipilih karena setiap langkah-langkahnya terstruktur dengan jelas. Pada tahap analisis, peneliti menganalisis kurikulum, materi dan karakteristik siswa. Pada tahap desain dilakukan perancangan dan pembuatan desain serta pemilihan bahan-bahan yang akan digunakan pada media *pop up book*. Pada tahap pengembangan mencakup validasi media *pop up book* yang terdiri dari validasi ahli matri, media, dan bahasa. Pada tahap implementasi, media *pop up book* yang sudah dikembangkan akan di uji cobakan ke siswa di sekolah pada saat proses pembelajaran.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *pop up book* di kelas SD Negeri 054914 Kota Lama, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar proses pembelajaran di sekolah menggunakan media pembelajaran *pop up book* sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran.
2. Media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan diharapkan dapat digunakan pada pembelajaran keterampilan berbiacara bahasa indonesia sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan.
3. Perlunya dilakukan pengembangan yang lebih lanjut terhadap media pembelajaran *pop up book* dengan materi-materi yang lain agar dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran yang berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. A., Pagarra, H., & Syamsuddin, A. F. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Mindset: Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 76–82.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *Pernik Jurnal PAUD*, 3(1), 35–44.
- Almita, D., Hasanah, N. P., Ritonga, S. H., & Sofiyah, K. (2024). Masalah Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(12), 103–108.
- Apsari, P. N., & Rizki, S. (2018). Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android Pada Materi Program Linear. *Aksioma: Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*, 7(1), 161–170.
- Basti, Y., Kasmawati, S., & Usman. (2023). Penggunaan Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membedakan Bentuk Bangun Datar Pada Murid Autis Kelas II Di SLB Arnadya Makassar. *Pinisi Journal Of Education*, 4, 1–21.
- Cahyani, D. D., & Sari, M. M. Tika K. (2020). PENGGUNAAN MEDIA POP UP BOOK DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN MORAL PADA ANAK USIA DINI. *Journal Of Civic And Moral Studies*, 5(1), 73–86. <https://doi.org/10.26740/jcms.v5n1.p73-86>
- Devianty, R., Lailatussyifa, & Syaifullah, M. (2024). Pengaruh Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(6), 306–314. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i6.1349>
- Erwin. (2021). PERAN BAHASA INDONESIA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA. *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 4(2), 38–44.
- Eryani. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Cerita (Novel) Sejarah Siswa Kelas XII. AKL 2 SMK Negeri 1 Dumai Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(11), 211–221. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8072435>
- Fadhila, N. A., Setyaningsih, N. W., Gatta, R. R., & Handziko, R. C. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Model Addie Pada Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Sma Kurikulum 2013.

*Bioedukasi : Jurnal Pendidikan Biologi*, 13(1), 1–8.

- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research (JSR)*, 1(2).
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & P., I. M. I. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jipai: Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 28–37.
- Hikmah, N., Kuswidyanarko, A., & Lubis, P. H. M. (2022). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Siklus Air Di Kelas V SD Negeri 04 Puding Besar. *Jurnal PGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(2), 137–148.
- Idrus, N. A., B, L., & Mustakima. (2022). Penerapan Media Pop-Up Book Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD. *Global Journal Teaching Professional*, 1(3), 314–329.
- Izzah, A. N., & Setiawan, D. (2023). Penggunaan Media Pop Up Book Sebagai Media Belajar Yang Menyenangkan Di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas Rendah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 86–92. <https://doi.org/10.58192/Sidu.V2i3.1119>
- Kamal, A. L., Ali, M. K., Safitri, D., & Sujarwo. (2024). Penggunaan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(3), 1–12.
- Kosasih, U., Nurjanah, Saputra, S., & Mutmainnah, S. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bernuansa Islami Terkait Kemampuan Koneksi Matematis. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(3), 479–488. <https://doi.org/10.31980/Plusminus.V3i3.1510>
- Kristianingrum, W., & Radia, E. H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Panca Indra (Popandra) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Panca Indra Kelas 1 Di SD Negeri 2 Selodoko. *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*, 11(2), 121–132.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1),

29–40. <https://doi.org/10.31849/Lectura.V12i1.5813>

- Mulyani, A. S., Nurishlah, L., & Tarigan, L. F. Br. (2021). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Kerja Sama. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 561–568. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.10802602>
- Ningsih, Y. F., Hariadi, N., Sugeng, I., Kandupi, A. D., Utomo, A. W., & Bimantoro, A. P. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Digital pada Pembelajaran PJOK. *Jurnal Porkes*, 6(1), 15–24. <https://doi.org/10.29408/Porkes.V6i1.12214>
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *DHARMA ACARIYA NUSANTARA : Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.
- Puspitaloka, N., & Hasanah, S. N. (2020). PELATIHAN PEMBUATAN POP UP BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI GURUGURU RAUDHATUL ATHFAL (RA). *IKRAITH-ABDIMAS*, 3(1), 20–24.
- Rahayuningsih, P., Hidayah, W., Primar, C. N., & Nurmelia. (2022). Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Education Journal : Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi*, 2(1), 1–11.
- Sabata, G., Fadhilah, N., Maulia, N., & Alfandi, S. (2024). Peran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Agama Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8(6), 338–347.
- Sari, D. P., Nurhayati, E., & Wibowo, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Keaktifan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9(2), 1261–1272. <https://doi.org/10.58258/Jime.V9i1.5077>
- Sari, S. P., & Siregar, E. F. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Abad 21 4cs Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Pertanyaan Tingkat Tinggi Mahasiswa Pgsd Fkip Pada Materi Gejala Alam T.A. 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, Iii(2), 208–215. <https://doi.org/10.54367/Aquinas.V3i2.720>
- Setiawan, U., Malik, A. S., Megawati, I., Wulandari, D., Nurazizah, A., Nurjaman, D., Nurhasanah, T., Nuranisa, V., Koswarini, D., Mulyana, & Maldini, C. (2022). *MEDIA PEMBELAJARAN (Cara Belajar Aktif: Guru*

*Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar*). WIDINA BHAKTI PERSADA.

- Setyanigrum, R. (2020). Media Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19. *SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2020*, 216–220.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sultan, M. A., Shasliani, & Sudirman, N. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Kelas V UPT SDN 14 Model Parepare. *JUARA SD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 19–13.
- Suparlan. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekoah Dasar. *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 245–258.
- Susanti, S. M., Hartati, & Ekaria, W. O. (2023). Pengenalan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Anak Usia Dini Di TK Al-Qur'an. *Journal Of Human And Education*, 3(2), 150–154.
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop – Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10–16.
- Ulviani, M., Rimang, S. S., & Amin, S. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup Di Sdn Taeng Kabupaten Gowa. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 4214–4240.
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/2685-8207>
- Umar. (2024). *KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (2003).
- Wahyuni, A. P., Purba, A. R. A., & Rangkuti, H. F. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Mengoptimalkan Keterampilan Berbicara Anak Di MI Al-Hasanah Medan. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, 2(2), 70–79. <https://doi.org/10.56910/Jispendiora.V2i2>
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230.

## SILABUS

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 054914 KOTA LAMA

Kelas : IV/II

Aspek Pembelajaran : Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia

Tahun Ajaran : 2025/2026

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu
1.	Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dengan menyebutkan dan membuat kalimat dengan nama-nama binatang dan buah-buahan	Menyebutkan nama-nama binatang dan buah-buahan dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Mengenali nama-nama binatang juga rasa buah-buahan yang bervariasi rasa, seperti buah jeruk yang memiliki rasa manis dan memiliki sedikit biji, rasa buah apel memiliki rasa manis dan sedikit biji, buah anggur rasanya manis dan memiliki sedikit biji.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengetahui cara mengucapkan nama-nama binatang dan buah-buahan dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>2. Peserta didik mengetahui yang diucapkan saat mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan terkait nama-nama binatang dan buah-buahan.</li> <li>3. Peserta didik dapat menyebutkan kalimat dengan nama-nama binatang dan buah-buahan.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian psikomotor</li> <li>• Aspek aspek penilaian keterampilan berbicara</li> </ul>	10 Menit

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Data Mentah</b>	<b>Nilai</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
1.	NA	99	0,99	99%	Praktis
2.	ZM	80	0,80	80%	Praktis
3.	FA	84	0,84	84%	Praktis
4.	YA	81	0,81	81%	Praktis
5.	RS	92	0,92	92%	Praktis

6.	SU	70	0,70	70%	Praktis
7.	MA	98	0,98	98%	Praktis
8.	IR	95	0,95	95%	Praktis
9.	SA	70	0,70	70%	Praktis
10.	NA	85	0,85	85%	Praktis
11.	ZAY	68	0,68	68%	Cukup Praktis
12.	MAN	70	0,70	70%	Praktis
13.	RAF	84	0,84	84%	Praktis
14.	SP	95	0,95	95%	Praktis
15.	LZ	87	0,87	87%	Praktis
16.	MAZ	96	0,96	96%	Praktis
17.	SL	84	0,84	84%	Praktis
18.	MDA	83	0,83	83%	Praktis
19.	MN	95	0,95	95%	Praktis
20.	SB	98	0,98	98%	Praktis
21.	RAC	89	0,89	89%	Praktis
22.	ST	70	0,70	70%	Praktis
23.	SY	92	0,92	92%	Praktis
24.	MH	92	0,92	92%	Praktis
25.	MS	91	0,91	91%	Praktis
26.	LS	87	0,87	87%	Praktis

**Hasil Angket Kepraktisan Seluruh Siswa Kelas IV**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD NEGERI 054914 KOTA LAMA</b>
<b>Kelas /Semester</b>	<b>: IV/II</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia (Keterampilan Berbicara)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 X 35 Menit (1xPertemuan)</b>
<b>Pertemuan Ke</b>	<b>: I / Siklus I</b>

### A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bercerita.

### B. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan cerita sederhana secara lisan dengan menggunakan kosakata yang tepat dan kalimat yang runtut.

### C. Indikator

1. Peserta didik dapat menyebutkan nama-nama binatang dan buah-buahan secara lisan dengan pelafalan yang benar.
2. Peserta didik dapat menggunakan kosakata binatang dan buah-buahan dalam kalimat sederhana.
3. Peserta didik dapat menyampaikan cerita sederhana berdasarkan gambar pada *pop up book* secara runtut.

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengucapkan nama-nama binatang dan buah-buahan dengan pelafalan yang benar.
2. Peserta didik mampu menyusun kalimat sederhana menggunakan kosakata binatang dan buah-buahan.
3. Peserta didik mampu menceritakan isi gambar dari *pop up book* secara lisan di depan kelas.

#### E. Materi Ajar

*Pop up book* “ Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia”

#### F. Langkah Langkah Pembelajaran

No	Waktu	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik
1	10'	Kegiatan Pendahuluan	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam saat masuk ke dalam ruangan belajar</li> <li>• Mengecek kesiapan peserta didik sebelum memulai pembelajaran</li> <li>• Menugaskan peserta didik untuk berdoa bersama sama</li> <li>• Mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>• Menanyakan pengalaman anak tentang binatang dan buah.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Menyampaikan langkah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam</li> <li>• Bersiap siap untuk memulai pembelajaran</li> <li>• Berdoa bersama sama</li> <li>• Mendengarkan absensi</li> <li>• Mendengarkan pendidik</li> <li>• Mendengarkan penjelasan pendidik tentang tujuan pembelajaran</li> <li>• Mendengarkan penjelasan pendidik tentang langkah langkah pembelajaran</li> </ul>

		langkah pembelajaran	
2	50'	Kegiatan Inti	
		A. Tahap Praberbicara	
		Eksplorasi	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab tentang nama-nama binatang dan buah-buahan</li> <li>• Menunjukkan <i>pop up book</i> nama-nama binatang dan buah-buahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab tentang nama-nama binatang dan buah-buahan</li> <li>• Menunjukkan <i>pop up book</i> nama-nama binatang dan buah-buahan</li> </ul>
		B. Tahap Berbicara	
		Elaborasi	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan isi <i>pop up book</i> secara ringkas.</li> <li>• Menjelaskan aspek penilaian berbicara</li> <li>• Memberi waktu membaca <i>pop up book</i></li> <li>• Bermain “Tongkat Bergilir” dengan musik: yang memegang tongkat tampil di depan menyusun kalimat dari gambar.</li> <li>• Peserta lain mengamati &amp; mencatat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan penjelasan</li> <li>• Membaca <i>pop up book</i></li> <li>• Bermain dan tampil ke depan</li> <li>• Mengamati teman yang tampil</li> </ul>
		C. Tahap Pascabicara	
		Konfirmasi	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi umpan balik atas penampilan peserta</li> <li>• Menyimpulkan pembelajaran hari ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan evaluasi guru</li> <li>• Menyimpulkan bersama</li> </ul>
3	10'	Kegiatan Penutup	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>• Mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam sebelum keluar kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan penjelasan pendidik</li> <li>• Membaca hamdallah dan menjawab salam</li> </ul>

## **G. Metode, Model Dan Media Pembelajaran**

### 1. Metode

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Demonstrasi

### 2. Model

Model teaching and learning

### 3. Media pembelajaran

*Pop up book* (berisi gambar dan nama-nama binatang dan buah-buahan)

## **H. Sumber Belajar**

- Buku Paket
- Internet
- Lingkungan
- *Pop up book* buatan guru

## **I. Penilaian**

- Penilaian psikomotor
- Aspek aspek penilaian keterampilan berbicara

### LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN MEDIA

Nama Ahli : Salman Alfarisi Efendi, S.Pd., M.Pd.  
 Tanggal :  
 Judul : Pengembangan Media Buku *Pop Up Book* untuk Pembelajaran  
 Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 054914  
 Kota Lama  
 Materi : *Pop up book* "Media Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia"  
 Peneliti : Syafitri

#### A. Petunjuk Pengisian

Lembar ini diisi oleh dosen ahli desain media untuk menilai desain pada media pembelajaran *pop up book*, berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skor sesuai dengan indikator berikut, berilah saran dan perbaikan jika diperlukan.

#### B. Keterangan

- 1 = sangat tidak baik  
 2 = kurang baik  
 3 = cukup baik  
 4 = baik  
 5 = sangat baik

Indikator	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
Penyajian Media	Media pembelajaran ini menyajikan materi secara jelas dan sistematis.				✓	
	Informasi dalam media mudah dipahami oleh siswa.				✓	
Desain Isi	Konten dalam media mendukung pembelajaran keterampilan berbicara bahasa indonesia dengan baik.				✓	
	Aktivitas dalam media sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.			✓		
Tampilan Khusus	Ilustrasi dan warna dalam media menarik bagi siswa.				✓	
	Font dan ukuran huruf mudah dibaca oleh siswa.				✓	
Kemudahan	Media ini mudah digunakan oleh siswa				✓	

Penggunaan	secara mandiri.					
	Instruksi dalam media jelas dan tidak membingungkan.				✓	
Kualitas Cetak	Konten dalam media memiliki alur cerita yang menarik dan mendukung pembelajaran.			✓		
	Cerita dalam media relevan dengan kehidupan siswa.			✓		
Desain Cover	Cover media memiliki desain yang menarik dan sesuai dengan isi pembelajaran.				✓	
	Judul pada cover mudah terbaca dan menarik perhatian.				✓	

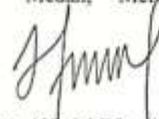
### C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Medan, Mei, 2025



Salman Alfarisi Efendi, S.Pd., M.Pd.

### LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Nama Ahli : Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.  
 Tanggal :  
 Judul : Pengembangan Media Buku *Pop Up Book* untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama  
 Materi : *Pop up book* "Media Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia"  
 Peneliti : Syafitri

#### A. Petunjuk Pengisian

Lembar ini diisi oleh dosen ahli materi untuk menilai materi pada media pembelajaran *pop up book*, berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skor sesuai dengan indikator berikut, berilah saran dan perbaikan jika diperlukan.

#### B. Keterangan

- 1 = sangat tidak baik  
 2 = kurang baik  
 3 = cukup baik  
 4 = baik  
 5 = sangat baik

Indikator	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
Kualitas Isi	Materi yang disajikan dalam <i>pop up book</i> sesuai dengan kompetensi dasar keterampilan berbicara bahasa Indonesia.					✓
	Materi dalam <i>pop up book</i> bersifat edukatif dan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa.					✓
Keterlaksanaan	Media pembelajaran <i>pop up book</i> mudah digunakan oleh siswa secara mandiri maupun dengan bimbingan guru.				✓	
	Panduan penggunaan media <i>pop up book</i> jelas dan mudah dipahami.					✓
Keakuratan Materi	Materi yang disajikan dalam <i>pop up book</i> bebas dari kesalahan konseptual atau linguistik.				✓	

	Materi dalam <i>pop up book</i> sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.					✓
Kualitas Penyampaian Materi	Penyajian materi dalam <i>pop up book</i> menarik dan membantu siswa memahami konsep keterampilan berbicara bahasa Indonesia dengan lebih baik.					✓
	Materi dalam <i>pop up book</i> disajikan secara sistematis dan bertahap sesuai dengan tingkat kesulitan siswa.					✓
Tampilan Visual	Desain visual <i>pop up book</i> menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.					✓
	Penggunaan warna, gambar, dan font dalam <i>pop up book</i> mendukung pemahaman siswa dalam belajar keterampilan berbicara bahasa Indonesia.					✓

### C. Komentar dan Saran

Sudah layak digunakan

Medan, Mei 2025



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

### LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

Nama Ahli : M. Afiv Suhendra Saragih, M.Pd.  
 Tanggal :  
 Judul : Pengembangan Media Buku *Pop Up Book* untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama  
 Materi : *Pop up book* "Media Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia"  
 Peneliti : Syafitri

#### A. Petunjuk Pengisian

Lembar ini diisi oleh dosen ahli bahasa untuk menilai bahasa pada media pembelajaran *pop up book*, berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skor sesuai dengan indikator berikut, berilah saran dan perbaikan jika diperlukan.

#### B. Keterangan

- 1 = sangat tidak baik  
 2 = kurang baik  
 3 = cukup baik  
 4 = baik  
 5 = sangat baik

Indikator	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
Lugas	Kalimat dalam media pembelajaran disusun secara ringkas dan tidak bertele-tele.				✓	
	Istilah dan kata yang digunakan dalam media pembelajaran mudah dipahami.				✓	
Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia	Media pembelajaran menggunakan ejaan yang sesuai dengan kaidah PUEBI.				✓	
	Susunan kalimat dalam media pembelajaran sesuai dengan tata bahasa yang benar.				✓	
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	Pilihan kata dan struktur kalimat dalam media pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.					✓
	Isi media pembelajaran sesuai dengan					

	kemampuan berpikir siswa dalam tahap keterampilan berbicara bahasa Indonesia.					✓
Kemudahan Kalimat untuk Dipahami	Kalimat dalam media pembelajaran disusun dengan pola yang sederhana dan mudah dimengerti.				✓	
	Instruksi yang diberikan dalam media pembelajaran jelas dan tidak membingungkan siswa.					✓

### C. Komentar dan Saran

ge Gunakan italic/Huruf Miring dalam tulisah assing

↳ layak digunakan dengan revisi.

Medan, Mei 2025



M. Afiv Suhendra Saragih, M.Pd.

Nama : Linda Zaharani

ANGKET VALIDASI AHLI (RESPONS SISWA)

Angket Validasi Ahli Respons Siswa

Judul : Pengembangan Media Buku *Pop Up Book* untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama  
 Peneliti : Syafitri  
 Pembimbing : Amin Basri, S.Pd., M.Pd.  
 Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**A. Identitas Responden**

Ahli materi : TRI RAHAYU, S.Pd

Jabatan : .....

Instansi : .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada pengembangan media buku *pop up book* untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa indonesia di kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama, dengan mengisi angket validasi yang telah disediakan. Angket validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai media pembelajaran, sehingga dapat diketahui valid atau tidaknya pengembangan media buku *pop up book* untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa indonesia tersebut.

Penilaian, kritik dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai pertimbangan untuk perbaikan pengembangan media buku *pop up book* untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa indonesia ini, saya ucapkan terima kasih.

### B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum melakukan penilaian media pada pengembangan media buku *pop up book* untuk pembelajaran keterampilan berbicara ini, isilah identitas Bapak/Ibu secara lengkap terlebih dahulu.
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak baik  
 2 = kurang baik  
 3 = cukup baik  
 4 = baik  
 5 = sangat baik

### C. Aspek Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Sangat Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
1.	Tampilan media pembelajaran disajikan secara menarik, proporsional, dan sesuai dengan karakteristik siswa.					✓
2.	Materi dalam media disusun secara sistematis, mudah dipahami, dan mendukung tujuan pembelajaran membaca permulaan.					✓
3.	Media pembelajaran berfungsi efektif dalam membantu siswa mencapai kompetensi dasar membaca permulaan.				✓	
4.	Media pembelajaran dirancang agar mudah dioperasikan oleh guru dan siswa tanpa memerlukan keterampilan teknis khusus.			✓		
5.	Media pembelajaran ini					

	selaras dengan pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai untuk siswa kelas IVSD.					✓
6.	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa dan kognitif siswa kelas IVSD.					✓
7.	Media pembelajaran mampu meningkatkan ketertarikan dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar membaca.				✓	

Medan, Mei 2025

Tri Rahayu, S.Pd.

11/Jan

ANGKET VALIDASI AHLI (RESPONS GURU)

Angket Validasi Ahli Respons Guru

Judul : Pengembangan Media Buku *Pop Up Book* untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama  
 Peneliti : Syafitri  
 Pembimbing : Amin Basri, S.PdL, M.Pd.  
 Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**A. Identitas Responden**

Ahli materi : **TRI RAHAYU, S.Pd**

Jabatan : .....

Instansi : .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada pengembangan media buku *pop up book* untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa indonesia di kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama, dengan mengisi angket validasi yang telah disediakan. Angket validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai media pembelajaran, sehingga dapat diketahui valid atau tidaknya pengembangan media buku *pop up book* untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa indonesia tersebut.

Penilaian, kritik dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai pertimbangan untuk perbaikan pengembangan media pengembangan media buku *pop up book* untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa indonesia ini, saya ucapkan terima kasih.

### B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum melakukan penilaian media pada pengembangan media buku *pop up book* untuk pembelajaran keterampilan berbicara ini, isilah identitas Siswa/Siswiscara lengkap terlebih dahulu.
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang Siswa/Siswi anggap sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak baik  
 2 = kurang baik  
 3 = cukup baik  
 4 = baik  
 5 = sangat baik

### C. Aspek Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Sangat Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
1.	Tampilan media pembelajaran disajikan secara menarik, proporsional, dan sesuai dengan karakteristik siswa.			✓		
2.	Materi dalam media disusun secara sistematis, mudah dipahami, dan mendukung tujuan pembelajaran membaca permulaan.					✓
3.	Media pembelajaran berfungsi efektif dalam membantu siswa mencapai kompetensi dasar membaca permulaan.			✓		
4.	Media pembelajaran dirancang agar mudah dioperasikan oleh guru dan siswa tanpa memerlukan keterampilan teknis khusus.			✓		
5.	Media pembelajaran ini					

	selaras dengan pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai untuk siswa kelas IVSD.		✓			
6.	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa dan kognitif siswa kelas IVSD.			✓		
7.	Media pembelajaran mampu meningkatkan ketertarikan dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar membaca.	✓				

Medan, Mei 2025

Tri Rahayu, S.Pd.

## ANGKET VALIDASI AHLI (RESPONS GURU)

Angket Validasi Ahli Respons Guru

Judul : Pengembangan Media Buku *Pop Up Book* Untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama

Peneliti : Syafitri

Pembimbing : Amin Basri, S.Pd., M.Pd.

Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**A. Identitas Responden**

Ahli materi : Ti Rahayu - S.Pd

Jabatan : Guru Kelas

Instansi : SD Negeri 054914 Kota Lama

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada pengembangan media buku *pop up book* untuk Pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama, dengan mengisi angket validasi yang telah disediakan. Angket validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai media pembelajaran, sehingga dapat diketahui valid atau tidaknya

Penilaian, kritik dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai pertimbangan untuk perbaikan pengembangan media buku *pop up book* untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Indonesia ini, saya ucapkan terima kasih.

### B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum melakukan penilaian media pada pengembangan media buku *pop up book* untuk pembelajaran keterampilan berbicara ini, isilah identitas Bapak/Ibu secara lengkap terlebih dahulu.
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak baik  
 2 = kurang baik  
 3 = cukup baik  
 4 = baik  
 5 = sangat baik

### C. Aspek Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Sangat Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
1.	Tampilan media pembelajaran disajikan secara menarik, proporsional, dan sesuai dengan karakteristik siswa.					✓
2.	Materi dalam media disusun secara sistematis, mudah dipahami, dan mendukung tujuan pembelajaran membaca permulaan.					✓
3.	Media pembelajaran berfungsi efektif dalam membantu siswa mencapai kompetensi dasar membaca permulaan.					✓
4.	Media pembelajaran dirancang agar mudah dioperasikan oleh guru dan siswa tanpa memerlukan keterampilan teknis khusus.					✓
5.	Media pembelajaran ini					

	keterampilan teknis khusus.					
5.	Media pembelajaran ini selaras dengan pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai untuk siswa kelas IV SD.					✓
6.	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa dan kognitif siswa kelas IV SD.					✓
7.	Media pembelajaran mampu meningkatkan ketertarikan dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar keterampilan berbicara bahasa Indonesia.					✓

Medan, 26 Mei 2025



TRI RAHAYU, S.Pd



FORMK1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 661 9056 Medan 20238**  
 Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: [fkip@umhsu.ac.id](mailto:fkip@umhsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : SYAFITRI  
 NPM : 2102090193  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 120,0

IPK = 3,75

Persetujuan Ketua Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengembangan Media Buku Pop-Up Book untuk pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama	
	Penerapan model project based learning (Pjbl) untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama	
	Penerapan media poster digital kearifan local melayu untuk meningkatkan kesadaran sejarah pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Oktober 2024

Hormat Permohonan



SYAFITRI

Dibuat Rangkap 3:  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FORM K 2

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**  
 Website : <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SYAFITRI  
 NPM : 2102090193  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**Pengembangan Media Buku Pop-Up Book untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Amin Basri S.PdI., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Desember 2024  
 Dengan Hormat Pemohon,

SYAFITRI

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3877/ IL.3-AU//UMSU-02/ F/2024  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Syafitri**  
N P M : 2102090193  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul : **Pengembangan Media Buku *Pop-Up Book* Untuk Pembelajaran  
Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 054914 Kota  
Lama**

Pembimbing : **Amin Basri, S.Pd,L.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **06 Desember 2025**

Medan, 05 Jumadil Akhir 1446 H  
06 Desember 2024 M



Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)



### PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Syafitri  
 NPM : 2102090193  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Buku *Pop Up Book* Untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)



### PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Syafitri  
 NPM : 2102090193  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Buku *Pop Up Book* Untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [kip@umma.ac.id](mailto:kip@umma.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Syafitri  
 NPM : 2102090193  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Buku *Pop Up Book* Untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
28/10/2024	Pengajuan judul	
08/11/2024	Bimbingan proposal skripsi	
19/12/2024	Revisi	
11/01/2025	Persiapan daftar pustaka	
03/02/2025	Revisi	
07/02/2025	Acc proposal	

Diketahui oleh:  
 Ketua Prodi

Suci Pervita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Februari 2025

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd., M.Pd.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa Mengembangkan Diri di Setiap Situasi dan Kondisi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/10/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> \* fkip@umsu.ac.id \* umsumedan \* umsumedan \* umsumedan \* umsumedan

Nomor : 1070/IL3-AU/UMSU-02/F/2025  
 Lamp : ---  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 19 Dzulqad'ah 1446 H  
 17 Mei 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
 Kepala Sekolah SD Negeri 054914 Kota Lama  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Syafitri  
 N P M : 2102090193  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Buku Pop Up Book untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 054914 Kota Lama

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alaikum



Dra. Hj. Samsiyarifa, M.Pd.  
 NIDN.0004066701

**\*\*Penting!!\*\***





PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 054914 KOTA LAMA  
KECAMATAN SECANGGANG

Alamat : Dusun Kota Lama II Email : sdokotalamain@gmail.com Kode Pos : 20855

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421.2/19/16/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 054914 Kota Lama

Nama : Legimin, S.Pd, M.M  
NIP : 19690406 199203 1 003  
Gol/Ruang : Pembina Utama Muda IV/c  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 054914 Kota Lama  
Alamat : Jl. Dusun Kota Lama II

Menerangkan :  
Nama : Syafitri  
NPM : 2102090193  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
STKIP : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan nomor : 1069/IL3-AU/UMSU-02/F/2025 tanggal 19 Mei 2025 Perihal/Riset, bahwa nama diatas telah melakukan Penelitian di SD Negeri 054914 Kota Lama Kecamatan Secanggang Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2025 dengan Judul

**“ PENGEMBANGAN MEDIA BUKU *POP UP BOOK* UNTUK PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD NEGERI 054914 KOTA LAMA “**

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sesuai keperluannya.



Legimin, S.Pd, M.M  
NIP. 19690406 199203 1 003

## DOKUMENTASI



<https://youtu.be/EMnFjq6uPOI?feature=shared>

FILE MAMAK IPIT 93 ACC.docx

ORIGINALITY REPORT

<b>15%</b> SIMILARITY INDEX	<b>12%</b> INTERNET SOURCES	<b>5%</b> PUBLICATIONS	<b>9%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://repo.undiksha.ac.id">repo.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>10</b>	Angga Angga, Cucu Suryana, Ima Nurwahidah, Asep Herry Hernawan, Pihantini Pihantini. "Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum	<b>&lt;1%</b>

**Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut",  
Jurnal Basicedu, 2022**

Publication

- |    |  |      |
|----|--|------|
| 11 | Tiar Aisyana Silvy Oktrian, Shinta Nurhalizah, Windasari Windasari. "Mengimplementasikan Model Manajemen Terpadu untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Berdaya Saing di SMP Negeri 28 Surabaya", TSAQOFAH, 2024<br>Publication | <1 % |
| 12 | e-theses.iaincurup.ac.id<br>Internet Source  | <1 % |
| 13 | journal.aripafi.or.id<br>Internet Source   | <1 % |
| 14 | repository.radenintan.ac.id<br>Internet Source   | <1 % |
| 15 | Submitted to Ajou University Graduate School<br>Student Paper  | <1 % |
| 16 | journal.universitaspahlawan.ac.id<br>Internet Source   | <1 % |
| 17 | Submitted to Sriwijaya University<br>Student Paper   | <1 % |
| 18 | fr.scribd.com<br>Internet Source   | <1 % |
| 19 | lib.unnes.ac.id<br>Internet Source   | <1 % |
| 20 | ejournal.unib.ac.id<br>Internet Source   | <1 % |
| 21 | Indah Sari, Siti Dewi Maharani, Fahmi Surya Adikara. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBANTUAN GOOGLE SITES PADA MATERI ENERGI DAN  | <1 % |

SUMBER ENERGI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-  
HARI DI KELAS IV SDN 05 INDRALAYA",  
JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA:  
Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 2025  
Publication

22	Sartika Sartika, Novia Anugra, Mulyati Rahayu. "S Pengembangan E-Booklet Berbasis Etnobotani Pada Upacara Pernikahan Etnis Pattinjo Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Meningkatkan Hasil Belajar", JURNAL PENDIDIKAN MIPA, 2025 Publication	<1 %
23	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1 %
24	e-journal.my.id Internet Source	<1 %
25	123dok.com Internet Source	<1 %
26	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to STKIP Sumatera Barat Student Paper	<1 %
28	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
30	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
31	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %

32	Isti Nadia, Bobi Hidayat, Sangidatus Sholiha. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WEB BLOG BERBASIS PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI KEBUTUHAN KELAS X SMA N 6 METRO", EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, 2023 Publication	<1 %
33	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
34	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
36	Fatma Ramadanti, Anwar Mutaqin, Aan Hendrayana. "Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis PBL (Problem Based Learning) pada Materi Penyajian Data untuk Siswa SMP", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication	<1 %
37	journal.ubpkarawang.ac.id Internet Source	<1 %
38	Desy Getri Sari Gogahu, Tego Prasetyo. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2020 Publication	<1 %
39	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	<1 %
40	Submitted to UIN Raden Intan Lampung	

	Student Paper	<1 %
41	Submitted to Universitas Bung Hatta Student Paper	<1 %
42	adnanode.blogspot.com Internet Source	<1 %
43	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
44	journal.aripi.or.id Internet Source	<1 %
45	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
46	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
47	id.123dok.com Internet Source	<1 %
48	journal.institutpendidikan.ac.id Internet Source	<1 %
49	jppipa.unram.ac.id Internet Source	<1 %
50	ojs.umrah.ac.id Internet Source	<1 %
51	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
52	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
53	Nisirani Waruwu, Noveri Amal Jaya Harefa, Arozatulo Bawamenewi, Riana Riana. "PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN	<1 %

**MENULIS PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI UPTD SMP NEGERI 1 MORO'O",  
PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika  
Pendidikan, 2024**

Publication

54	<a href="http://jptam.org">jptam.org</a> Internet Source	<1 %
55	<a href="http://jurnal.ipeba.ac.id">jurnal.ipeba.ac.id</a> Internet Source	<1 %
56	<a href="http://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
57	<a href="http://repository.ummat.ac.id">repository.ummat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
58	Ade - Agustin. "Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Cerita Rakyat Rejang dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Bermuatan Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar di Kelas IV", Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar, 2021 Publication	<1 %
59	Nelsi Zenni, Novanita Whindi Arini. "Pengembangan media pembelajaran roda putar pada materi cerita rakyat di kelas IV Sekolah Dasar", Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya), 2024 Publication	<1 %
60	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	<1 %
61	<a href="http://etd.repository.ugm.ac.id">etd.repository.ugm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
62	<a href="http://reposister.almaata.ac.id">reposister.almaata.ac.id</a> Internet Source	<1 %

63	<a href="https://repository.bungabangsacirebon.ac.id">repository.bungabangsacirebon.ac.id</a> Internet Source	<1 %
64	<a href="https://repository.stkipkusumanegara.ac.id">repository.stkipkusumanegara.ac.id</a> Internet Source	<1 %
65	<a href="https://vibdoc.com">vibdoc.com</a> Internet Source	<1 %
66	<a href="http://www.infolombasiswa.com">www.infolombasiswa.com</a> Internet Source	<1 %
67	<a href="http://www.semanticscholar.org">www.semanticscholar.org</a> Internet Source	<1 %
68	Fazrul Aprilyani, Masriani Masriani, Lukman Hadi. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Materi Struktur Atom", AR-RAZI Jurnal Ilmiah, 2021 Publication	<1 %
69	Febiza Fonna, Sukri Adani. "Wordwall in the classroom: A qualitative study of student-teacher perspectives", Journal of Research in Instructional, 2025 Publication	<1 %
70	<a href="https://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
71	<a href="https://repository.unj.ac.id">repository.unj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
72	<a href="https://repository.unja.ac.id">repository.unja.ac.id</a> Internet Source	<1 %
73	Linda Pramita, Yetty Hastiana, Rusdy A Siroj. "Development of Biodiversity Materials through Interactive Powerpoint in 10th Grade of Senior High School", BIODIK, 2019 Publication	<1 %
74	<a href="https://prin.or.id">prin.or.id</a> Internet Source	<1 %